

**PENGARUH JUMLAH PENDUDUK DAN TINGKAT
PENGANGGURAN TERBUKA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI TAHUN
2017-2024 DI SUMATRA UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

OLEH :

AULIA SAFITRI
NIM. 21 402 00047

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI SYARIAH DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH JUMLAH PENDUDUK DAN TINGKAT
PENGANGGURAN TERBUKA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI TAHUN
2017-2024 DI SUMATRA UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

OLEH :

AULIA SAFITRI
NIM. 21 402 00047

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI SYARIAH DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH JUMLAH PENDUDUK DAN TINGKAT
PENGANGGURAN TERBUKA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI TAHUN
2017-2024 DI SUMATRA UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

OLEH :

**AULIA SAFITRI
NIM. 21 402 00047**

Pembimbing 1

**Dr. Rukiah, S.E., M.Si
NIP. 197603242006042002**

*Ace-
lany
11-06-25*

Pembimbing 2

**H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI SYARIAH DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

Hal : Skripsi
a.n. Aulia Safitri
Lampiran :

Padangsidimpun, 11 Juni 2025
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidimpun
di-

Padangsidimpun

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi an AULIA SAFITRI yang berjudul "Pengaruh Jumlah Penduduk dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2017-2024 di Sumatera Utara", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu`alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I


Dr. Rukiah. S.E., M.Si
NIP.197603242006042002

Pembimbing II


H. Ali Hardana. M.Si
NIDN. 2013018301

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Safitri
Nim : 21 402 00047
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Jumlah Penduduk dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2017-2024 Di Sumatra Utara

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiaris sesuai dengan kode etik mahasiswa Pasal 14 ayat 4 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 ayat 4 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juni 2025

Saya yang menyatakan,



Aulia Safitri
NIM. 21 40200047

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aulia Safitri
Nim : 21 402 00047
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2017-2024 Di Sumatra Utara”**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/form atkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di: Padangsidimpuan
Pada tanggal: 01 Juni 2025
Yang menyatakan,



Aulia Safitri
NIM. 21 402 00047



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733

Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Website: www.uinsyahada.co.id

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : AULIA SAFITRI
NIM : 21 402 00047
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Jumlah Penduduk dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2017-2024 di Sumatra Utara

Ketua

**Sry Lestari, M.E.I.
NIDN. 2005058902**

Sekretaris

**Lismawati Hasibuan, M.Si
NIDN. 2023058102**

Anggota

**Sry Lestari, M.E.I.
NIDN. 2005058902**

**Lismawati Hasibuan, M.Si
NIDN. 2023058102**

**Risna Hairani Sitompul, MM.
NIDN. 0119038306**

**Hamni Fadlillah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301**

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Rabu/ 18 Juni 2025
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 73, 75(B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,48
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Jumlah Penduduk dan Tingkat Pengangguran
Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2017-2024
di Sumatera Utara
Nama : AULIA SAFITRI
NIM : 2140200047

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 26 Juni 2025

Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S. HL., M. Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Aulia Safitri

Nim : 2140200047

Judul Skripsi :Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2017-2024 Di Sumatera Utara

Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran dan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara memberikan wawasan tentang bagaimana variabel-variabel tersebut saling terkait satu sama lain. Pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara masih tercatat diatas sejumlah provinsi lainnya yang ada di Sumatera. Sumatera Utara mulai menunjukkan pertumbuhan positif. Akan tetapi, lajunya belum menyentuh pertumbuhan di masa pra-pandemi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang berkaitan dengan laju pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk dan tingkat pengangguran terbuka. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, data yang digunakan adalah data sekunder dengan menggunakan data panel. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah penduduk, tingkat pengangguran terbuka dan laju pertumbuhan ekonomi dengan jumlah 32 sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan pengolahan data yang dilakukan menggunakan E-views 9 dan data diperoleh melalui situs www.bps.go.id. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel jumlah penduduk tidak memiliki pengaruh terhadap laju pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran terbuka memiliki pengaruh terhadap laju pertumbuhan ekonomi dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($1.40233 > 2,93$). Berdasarkan hasil pemilihan model estimasi data panel ialah model *common effect* yaitu $0.2349 > 0.05$ dan berdasarkan hasil perolehan R^2 sebesar 0.212996, artinya 21 persen laju pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh jumlah penduduk dan tingkat pengangguran terbuka sedangkan 79 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Kata Kunci: Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran Terbuka

ABSTRACT

Name : Aulia Safitri
Reg. Number : 2140200047
Thesis Title : **The Influence of Population Number and Open Unemployment Rate on Economic Growth in 2017-2024 in North Sumatera**

The Influence of Population Number, Unemployment Rate and Economic Growth in North Sumatra provides insight into how these variables are interrelated. North Sumatra's economic growth is still recorded above a number of other provinces in Sumatra. North Sumatera is starting to show positive growth. However, the rate has not yet reached pre-pandemic growth. The theory used in this study is a theory related to the rate of economic growth, population and open unemployment rate. This type of research is quantitative research, the data used is secondary data using panel data. The population in this study is the population, open unemployment rate and economic growth rate with a total of 32 samples using purposive sampling technique with data processing carried out using E-views 9 and data obtained through the site www.bps.go.id. The results of this study indicate that partially the population variable has no effect on the rate of economic growth and the open unemployment rate has an effect on the rate of economic growth with a value of F count > F table ($1.40233 > 2.93$). Based on the results of the selection of the panel data estimation model, the model is *common effect* namely $0.2349 > 0.05$ and based on the results of obtaining R² of 0.212996, this means that 21 percent of the economic growth rate is influenced by the population and the open unemployment rate, while 79 percent is influenced by other factors that are not included in the regression model.

Keywords: Population, Open Unemployment Rate, Economic Growth

ملخص البحث

الاسم : أوليا سافيتري

رقم التسجيل : ٢١٤٠٢٠٠٠٤٧

عنوان البحث : تأثير عدد السكان ومعدل البطالة المفتوحة على النمو الاقتصادي في الفترة ٢٠١٧-٢٠٢٤ في شمال سومطرة

يوفر تأثير السكان ومعدل البطالة والنمو الاقتصادي في شمال سومطرة رؤى حول كيفية ترابط هذه المتغيرات مع بعضها البعض. لا يزال النمو الاقتصادي لشمال سومطرة مسجلاً فوق عدد من المقاطعات الأخرى في سومطرة. بدأت شمال سومطرة في إظهار نمو إيجابي. ومع ذلك ، فإن السرعة لم تلمس النمو في أوقات ما قبل الولادة. النظرية المستخدمة في هذه الدراسة هي نظرية تتعلق بمعدل النمو الاقتصادي والسكان ومعدلات البطالة المفتوحة. هذا النوع من الأبحاث هو بحث كمي ، والبيانات المستخدمة هي البيانات الثانوية باستخدام بيانات اللوحة. السكان في هذه الدراسة هو السكان ، ومعدلات البطالة المفتوحة ومعدلات النمو الاقتصادي مع ٣٢ عينة باستخدام تقنيات أخذ العينات الهادفة عن طريق معالجة البيانات باستخدام وجهات نظر إلكترونية ٩ والبيانات التي تم الحصول عليها من خلال الموقع www.bps.go.id.id تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن السكان المتغير جزئياً ليس له تأثير على معدل النمو الاقتصادي ، وأن مستوى البطالة المفتوحة له تأثير على معدل النمو الاقتصادي مع قيمة متزامنة للحساب < الجدول الجزئي (٢,٩٣ < ١,٤٠٢٣٣). استناداً إلى نتائج اختبار نموذج تقدير بيانات اللوحة ، يكون نموذج التأثير الشائع هو ٢,٣٤٩ < ٠,٠٥ ، واستناداً إلى نتائج الاستحواذ على ٠,٢١٢٩٩٦ ، مما يعني أن ٢١ في المائة من معدل النمو الاقتصادي يتأثر بالسكان ومعدلات البطالة المفتوحة بينما يتأثر ٧٩ بالمائة بعوامل أخرى لا يتم تضمينها في نموذج الانحدار.

الكلمات الرئيسية: السكان ، البطالة المفتوحة ، النمو الاقتصادي

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Subhanahu WaTa`ala, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian Shalawat serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Muhammad Shallallahu `Alaihi Wa Sallam, figure seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, dan yang telah membawa ajaran Islam bagi seluruh penghuni alam.

Skripsi ini berjudul: “**Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2017-2024 Di Sumatera Utara**” ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan

penyuh rasa syukur, penulis mengucapkan banyak terima kasih terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan, serta Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, alumni dan Kerjasama.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI. M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Rukiah, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, alumni dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan juga Bapak/Ibu Dosen serta pegawai administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Dr. Rukiah, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, M.Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya. Untuk memberikan pengarahannya, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
7. Teristimewa kepada Ayahanda Leden dan Ibunda tercinta Ita Susanti, adik saya (Abi Faturrahman) dan seluruh keluarga yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta tidak mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan peneliti, semoga Allah Subhanahu WaTa'ala senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Ekonomi Syariah dan juga mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terutama untuk sahabat-sahabat peneliti Sriwahyuni Rambe, Febriza Damaianti Nasution, Veny Cynthiana Rosya Pane, Novita Sari Dewi Nasution, Hatnima Putri Hasibuan, Salsabillah Nurhafidzah, dan

Nurajijah yang memberikan dukungan, inspirasi, semangat, dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Juni 2025
Penulis

Aulia Safitri
NIM. 21 402 00047

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan Transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ξ	‘ain	.‘.	Koma terbalik di atas
ξ̇	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan fokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fatḥah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dom mah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي°	fathah dan ya	Ai	a dan i
و°.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruh, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ي° ...ا...ي°	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ي...ي°	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و...ي° ...	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua yaitu:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h)

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya

terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulis Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

1. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan.
Pedoman Transliterasi Arab- Latin. Cetakan Kelima.
Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur
Pendidikan Agama 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERSETUJUAN PULIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Indentifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	10
D. Defenisi Operasinal Variabel	11
E. Rumusan Masalah.....	12
F. Tujuan Penelitian	12
G. Manfaat Penelitian	13
H. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II KERANGKA TEORI.....	17
A. Ladasan Teori.....	17
1. Kerangka Teori.....	17
a. Pertumbuhan Ekonomi	17
1) Pengertian Pertumbuhan Ekonomi	17
2) Indikator Pertumbuhan Ekonomi.....	18
3) Jenis Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	19
4) Faktor-faktor Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi.....	20
5) Pertumbuhan Ekonomi Dalam Islam.....	21
b. Jumlah Penduduk.....	23
1) Pengertian Jumlah Penduduk.....	23
2) Indikator Jumlah Penduduk	24
3) Teori Tentang Kependudukan	24
4) Jumlah Penduduk Dalam Persepektif Islam	25
c. Tingkat Pengangguran Terbuka	27
1) Pengertian Tingkat Pengangguran Terbuka.....	27
2) Indikator Tingkat Pengangguran Terbuka	29
3) Pengangguran Terbuka dalam Persepektif Islam.....	29
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Berpikir.....	36
D. Hipotesis	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
B. Jenis Penelitian.....	38

C. Populasi dan Sample	38
1. Populasi	38
2. Sampel	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data	40
1. Uji Normalitas	40
2. Pemeilihan Model Estimasi Data Panel	40
a. Common Effect Model (CEM)	41
b. Fixed Effect Model (FEM)	41
c. Random Effect Model (REM)	42
3. Hasil Pemeilihan Model Data Panel	42
a. Uji Chow	42
b. Uji Hausman	43
c. Uji Lagranger Multiplier	43
4. Regresi Data Panel	43
5. Uji Asumsi Klasik	45
a. Uji Multikolinearitas	45
b. Uji Autokorelasi	46
c. Uji Heterokedastitas	46
6. Hipotesis	46
a. Uji secara Parsial (Uji t)	46
b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)	47
7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	49
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
B. Deskripsikan Data Penelitian	53
1. Pertumbuhan Ekonomi	53
2. Jumlah Penduduk	55
3. Tingkat Pengangguran Terbuka	56
C. Analisis Data	58
1. Hasil Uji Normalitas	58
2. Pemilihan Model Estimasi Data Panel	59
a. Hasil Uji Chow	60
3. Statistik Deskriptif	61
4. Asumsi Klasik	62
a. Hasil Uji Multikolinearitas	62
b. Hasil Uji Autokorelasi	63
c. Hasil Uji Heteroskedastisitas	65
5. Uji Hipotesis	66
a. Hasil Uji t	66
b. Hasil Uji f	67
6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	68
7. Hasil Uji Estimasi Regresi Data Panel	69
D. Pembahasan Hasil Penelitian	72
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74

B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatra Utara Tahun 2017-2024 ..	4
Tabel I.2	Jumlah Penduduk Provinsi Sumatra Utara Tahun 2017-2024.....	6
Tabel I.3	Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Sumatra Utara Tahun 2017-2024	9
Tabel I.4	Defenisi Operasional Variabel.....	11
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	30
Tabel IV.1	Pertumbuhan Ekonomi Sumatra Utara Tahun 2017-2024.....	54
Tabel IV.2	Jumlah Penduduk Sumatra Utara Tahun 2017-2024	56
Tabel IV.3	Tingkat Pengangguran Terbuka Sumatra Utara Tahun 2017-2024.....	57
Tabel IV.4	Hasil Uji Model Estimasi.....	59
Tabel IV.6	Hasil Uji Chow	60
Tabel IV.7	Hasil Uji Deskriptif.....	61
Tabel IV.8	Hasil Uji Multikolinearitas	63
Tabel IV.9	Hasil Uji Autokorelasi	64
Tabel IV.10	Hasil Uji Heterokadesitas	65
Tabel IV.11	Hasil Uji t.....	66
Tabel IV.12	Hasil Uji f.....	68
Tabel IV.13	Hasil Uji R^2	69
Tabel IV.14	Hasil Estimasi	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir	37
Gambar IV.1 Uji Normalitas	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu masalah perekonomian suatu negara dalam jangka panjang menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu dan dapat dikaitkan sebagai keadaan kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang dapat diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional, pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan proses produksi barang dan jasa yang akan menyebabkan peningkatan pertumbuhan ekonomi. Dalam analisa makro, tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai oleh suatu negara diukur dari perkembangan pendapatan riil nasional yang dicapai oleh suatu negara/daerah. Indonesia merupakan negara yang terus berbenah untuk memperbaiki pembangunan khususnya pada perekonomian.¹

Pertumbuhan ekonomi akan diupayakan berjalan dengan terus menerus dan berkelanjutan. Pertumbuhan ekonomi menjelaskan adanya aktivitas dalam perekonomian yang menyebabkan meningkatnya produksi barang ataupun jasa yang dihasilkan oleh masyarakat dan diikuti pula dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang dapat diketahui melalui pendapatan domestik regional bruto. Apabila pertumbuhan ekonomi suatu negara menunjukkan peningkatan maka menggambarkan perekonomian negara berkembang baik. Sebaliknya apabila pertumbuhan ekonomi suatu negara menunjukkan

¹ Agung Slamet and Anisa Nur Hidayah, "Analisis Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar Rupiah Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2000- 2019," *Journal of Economics Research and Policy Studies* Vol. 1, No. 3 (2022): hlm. 183–92, <https://doi.org/10.53088/jerps.v1i3.10>.

penurunan maka menggambarkan perekonomian negara berkembang buruk. Kondisi ini tentunya akan menimbulkan munculnya banyak permasalahan tak terkecuali masalah pengangguran.¹

Apabila kita membicarakan masalah pertumbuhan ekonomi suatu negara tentu ada faktor yang perlu diketahui antara lain: sumber daya manusia, sumber daya alam, modal dan teknologi. Sumber daya manusia ialah faktor produksi yang penting. Dikatakan penting karena sumber daya manusia bisa melakukan dua peran dalam melakukan dua produksi untuk menciptakan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Peran itu antara lain sebagai tenaga kerja dan sebagai pengusaha (seseorang yang mengkombinasikan seluruh faktor produksi dalam proses produksi).²

Pulau Sumatera adalah pulau keenam terbesar di dunia yang terletak di Indonesia Pulau Sumatera menjadi sumber pertumbuhan ekonomi setelah Pulau Jawa. Pulau Sumatera memiliki 10 provinsi didalamnya dengan potensi alam dan penggunaan teknologi yang berbeda-beda. Salah satunya provinsi Sumatera Utara. Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara telah banyak melakukan pembangunan infrastruktur, namun apakah

¹ Irma Yuni Astuti, Nanik Istiyani, and Lilis Yuliati, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Inflasi, Dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen* Vol. 18, No. 1 (2019): hlm. 52, <https://doi.org/10.19184/jeam.v18i1.10646>.

² Retna Ngesti Sedyati, "Perguruan Tinggi Sebagai Agen Pendidikan Dan Agen Pertumbuhan Ekonomi," *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial* Vol. 16, No. 1 (2022): hlm. 155–60, <https://doi.org/10.19184/jpe.v16i1.27957>.

pertumbuhan telah inklusif dan bagaimana efek dari pembangunan di Provinsi Sumatera Utara.³

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Provinsi Sumatera Utara mengalami kontraksi sebesar 1,07%. Hal ini menyebabkan perekonomian Sumatera Utara tidak stabil. Perubahan yang terjadi dipengaruhi oleh adanya pandemi Covid-19. Semenjak Covid-19, pemulihan ekonomi Sumatera Utara diyakini tetap berlanjut karena BI juga mendukung dengan berbagai kebijakan dan program. Untuk menjaga pertumbuhan ekonomi di Sumut seharusnya inflasi harus bisa ditekan. Di tahun 2022, inflasi Sumut diperkirakan akan lebih tinggi dari tahun 2021. Ditengah pandemi covid-19, perekonomian di Sumatera Utara pada tahun 2020 tergolong tidak lebih baik dibanding dengan pencapaian tahun 2019. Berdasarkan catatan Badan Pusat Statistik (BPS), perbaikan perekonomian mulai terjadi setelah sekitar dua tahun dilanda pandemi Covid-19. Dan menurut BPS pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara masih tercatat diatas sejumlah provinsi lainnya yang ada di Sumatera. Sumatera Utara mulai menunjukkan pertumbuhan positif. Akan tetapi, lajunya belum menyentuh pertumbuhan di masa pra-pandemi.⁴

³ Hendra Andy Mulia Panjaitan, Sri Mulatsih, and Wiwiek Rindayati, "Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi Sumatera Utara," *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan* Vol. 8, No. 1 (2020): hlm. 43–61, <https://doi.org/10.29244/jekp.v8i1.29898>.

⁴ Dede Mardhian, Anna Yulianita, and M Mukhlis, "Ketimpangan Dan Prospek Perekonomian Di Pulau Sumatera," *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis* Vol. 5 (2023): hlm. 4–7, <https://doi.org/10.37034/infep.v5i3.612>.

Berikut ini adalah data mengenai perkembangan pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk dan tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Sumatera Utara tahun 2017- 2024.

**Tabel I. 1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatra Utra
Tahun 2017-2024**

Tahun	Produk Domestik Regional Bruto PDRB Atas Harga Konstan (%)			
	Medan	Pematangsiantar	Sibolga	Padangsidempuan
2017	5,81	4,41	5,27	5,32
2018	5,92	4,80	5,25	5,45
2019	5,93	4,82	5,20	5,51
2020	-1,98	-1,89	-1,36	-0,73
2021	2,62	1,25	2,10	2,75
2022	4,71	3,47	4,15	4,77
2023	5,04	4,22	4,20	4,79
2024	5,07	4,61	3,92	5,01

Sumber: Badan pusat statistik,2025

Table 1.1 di atas menjelaskan data yang di perolehkan oleh penelitian terkait laju pertumbuhan ekonomi berdasarkan PDRB atas harga konstan, perkembangan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara selama dari periode 2017-2024. Pada Kota Padangsidempuan mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar -0,73 persen, sedangkan Kota Medan mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar 5,93 persen.

Jumlah penduduk berperan penting dalam perkembangan ekonomi. Yang dimaksud dengan penduduk adalah sekelompok orang yang tinggal di area tertentu selama periode tertentu. Melalui jumlah penduduk, biasanya dihubungkan dengan peningkatan (income per capita) negara itu, yang secara tidak langsung dapat menunjukkan kemajuan ekonomi negara tersebut. Meningkatnya jumlah penduduk tentunya mempengaruhi adanya tingkat

pengangguran, yang mana jumlah tenaga kerja juga ikut meningkat. Jika pengangguran banyak maka, penduduk yang bekerja semakin sedikit. Jika banyak terjadi pengangguran jumlah produksi barang ataupun jasa semakin sedikit. Hal ini tentunya akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara ataupun daerah.⁵

Jumlah Penduduk dan pertumbuhan ekonomi memiliki kaitan yang dianggap sebagai satu dari banyak faktor positif yang meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Jumlah Penduduk bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta memperluas pasar. Selain itu Jumlah Penduduk juga memaksimalkan produktivitas tenaga kerja serta meningkatkan kemajuan teknologi. Dengan bertambahnya populasi, serta bertambahnya pengetahuan akibat dampak dari kemajuan teknologi ini akan menghasilkan kenaikan permintaan barang dan jasa. Pada hakikatnya, kenaikan jumlah penduduk tidak selalu datang sebagai dampak positif pertumbuhan ekonomi. Kenaikan jumlah penduduk yang seharusnya menjadi salah satu faktor meningkatnya pertumbuhan ekonomi, malah berlaku sebaliknya yaitu melahirkan faktor yang menyebabkan terjadinya penurunan pertumbuhan pada perekonomian.⁶

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Handayani, yang menunjukkan bahwa jumlah penduduk memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yang mana penambahan jumlah

⁵ Azulaidin Azulaidin, "Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi," *Juripol* Vol. 4, No. 1 (2021): hlm. 30–34, <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i1.10961>.

⁶ Deris Desmawan et al., "Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Tangerang Tahun 2019-2020," *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 2 (2023): 150, <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jekombis/article/view/1543>.

penduduk dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi pula. Sehingga, penduduk dalam pembangunan ekonomi termasuk hal penting dikarenakan pertumbuhan ekonomi sendiri selalu berkaitan dengan jumlah penduduk.⁷ Berdasarkan penelitian Aliasuddin, terkait dengan Jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi yakni ada dampak negatif signifikan baik pada masa yang singkat ataupun dalam masa yang lama. Jumlah masyarakat Indonesia selalu mengalami peningkatan disetiap tahunnya, hal ini disebabkan karena jumlah penduduk yang tidak sinkron antara angka kematian dan angka kelahiran. Angka kelahiran yang lebih tinggi di bandingkan angka kematian ini yang menjadi permasalahan utama bagi pemerintah.⁸

Tabel I. 2 Jumlah Penduduk Provinsi Sumatra Utara Tahun 2017-2024

Tahun	Jumlah penduduk (Jiwa)			
	Medan	Pematangsiantar	Sibolga	Padangsidempuan
2017	2.247.425	251.513	87.090	216.013
2018	2.264.145	253.500	87.317	218.892
2019	2.279.894	255.317	87.626	221.827
2020	2.295.003	257.110	87.791	224.483
2021	2.460.858	227.674	89.932	227.674
2022	2.494.512	274.056	90.336	231.062
2023	2.474.166	274.838	91.265	236.217
2024	2.486.283	277.054	91.747	240.067

Sumber: Badan pusat statistik, 2025

Table 1.2 di atas menjelaskan data yang di perolehkan oleh penelitian terkait jumlah penduduk, perkembangan jumlah penduduk di Provinsi

⁷ Alifah Yutina Salsabila, Niniek Imanigsih, and Riko Setya Wijaya, "Pengaruh Jumlah Penduduk, Jumlah Pengangguran Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Wilayah Gerbang Kertosusila," *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo* Vol. 7, No. 1 (2021): hlm. 35, <https://doi.org/10.35906/jep01.v7i1.774>.

⁸ Darwin Damanik and Irsyad Lubis, "Analisis Pengaruh Demokrasi, Jumlah Penduduk, Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Sumatera," *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)* Vol. 1 (2022): hlm. 503–15, <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.80>.

Sumatera Utara selama dari tahun 2017-2024. Pada Kota Sibolga mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 87.090 jiwa, sedangkan Kota Medan mengalami kenaikan pada tahun 2024 sebesar 2.486.283 jiwa.

Masa-masa itu biasanya terjadi pada saat tingkat pengangguran juga berfluktuasi, yang diakibatkan oleh perusahaan yang mengurangi operasinya dan mengurangi penggunaan tenaga kerjanya. Maka tingkat pengurangan tenaga kerja akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat sehingga tingkat efektivitas berkurang yang menyebabkan terjadinya kemiskinan.

Tingkat Pengangguran Terbuk (TPT) yaitu seseorang yang tergolong dalam kategori angkatan kerja yang tidak memiliki atau dengan kata lain yang sedang mencari pekerjaan dan belum mendapatkannya. Pelaku penyebab terjadinya pengangguran adalah masyarakat, perusahaan atau pihak swasta dan pemerintah itu sendiri. Kebijakan pemerintah seperti menaikkan harga minyak berdampak pada kenaikan biaya produksi dan keinginan masyarakat mencari pekerjaan yang lebih baik dengan tingkat upah yang tinggi serta sesuai dengan kemampuan dalam bidang ilmunya.⁹

Selain pertumbuhan ekonomi, pengangguran berfungsi sebagai metrik penting untuk menilai pembangunan regional. Hubungan antara pengangguran dan pertumbuhan ekonomi pertama kali diteorikan melalui Hukum Okun yang dicetuskan oleh Arthur Okun pada tahun 1962. Hukum Okun adalah pengamatan bahwa pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dipengaruhi

⁹ Yoyok Arifin, Syamsul, Soesatyo, "Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pen[1] Y. Arifin, Syamsul, Soesatyo, 'Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran Dan Konsumsi Dalam Bingkai Kesejahteraan Masyarakat,' Pena Persada, Pp. 1–172, 2020. Gangguran Dan Konsumsi Dalam Bingkai Kesejahteraan Masyarakat," *Pena Persada*, 2020, 1–172.

oleh tingkat pengangguran. Pengangguran yang terus meningkat di suatu wilayah merupakan tanda peringatan akan buruknya pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.¹⁰

Berdasarkan penelitian Moh. Arif Novriansyah, menunjukkan bahwa tingkat pengangguran berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, karena tingkat pengangguran suatu negara merupakan faktor penting dalam merencanakan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan negara tersebut.¹¹

Berdasarkan penelitian Purwanti & Rahmawati dalam penelitiannya mengatakan bahwa variabel presentase pengangguran terbuka mempunyai dampak tidak signifikan bagi pertumbuhan ekonomi. Tingkat pengangguran terbuka (TPT), merupakan persentase sejumlah pengangguran bagi total angkatan kerja. Angkatan kerja yakni masyarakat pada umur lebih dari 15 tahun yang melakukan pekerjaan, maupun memiliki profesi tetapi beberapa waktu tidak melakukan pekerjaan, serta juga orang menganggur. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) akan mempengaruhi peningkatan pertumbuhan ekonomi karena banyaknya angkatan bekerja yang menjadi pengangguran.¹²

Tingkat Pengangguran terjadi diakibatkan kenaikan biaya produksi sehingga perusahaan harus menutupi biaya produksi dan mengurangi

¹⁰ Nasuha Wahyu Pratama and Revaliana Putri, "Hubungan Pertumbuhan Ekonomi Dengan Pengangguran Di Sumatera Utara Dan Gorontalo Periode 2018-2022" 3 (2024): 6619–30.

¹¹ Puput Iswandyah Raysharie et al., "Analisis Dampak Inflasi, PAD Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Palangka Raya Tahun 2014-2020," *Jurnal Manajemen Riset Inovasi* Vol.. 1, No. 2 (2023):hlm. 57–73, <https://doi.org/10.55606/mri.v1i2.1047>.

¹² Isna Aprilya, Whinarko Juliprijanto, and Universitas Tidar, "Pengaruh Jumlah Penduduk, Umr, Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia" Vol. 2, No. 5 (2022):hlm. 469–82.

pekerjanya, dapat dilihat pada tabel berikut Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Sumatera Utara 2017-2014.

Table I. 3 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Sumatra Utara Tahun 2017-2024

Tahun	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) %			
	Medan	Pematangsiantar	Sibolga	Padangsidempuan
2017	9,46	8,80	9,29	3,78
2018	8,25	12,14	8,61	5,18
2019	8,53	11,09	7,40	4,34
2020	10,74	11,50	8,00	7,45
2021	10,81	11,00	8,72	7,18
2022	8,89	9,36	7,05	7,57
2023	8,67	8,62	6,79	7,57
2024	8,13	8,00	6,52	7,17

Sumber: Badan pusat statistik,2025

Table 1.3 di atas menjelaskan data yang di perolehkan oleh penelitian terkait tingkat pengangguran terbuka, perkembangan tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Sumatera Utara selama dari tahun 2017-2024. Pada Kota Padangsidempuan mengalami penurunan dari tahun 2018-2019 sebesar 0,84 persen, sedangkan Kota Pematangsiantar mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar 3,34 persen.

Pemerintahan yang stabil membantu perkembangan sektor swasta, dalam pengembangan kegiatan ekonomi dan memperluas kesempatan kerja. Kenaikan kesempatan kerja dan pengangguran sangat berhubungan dengan pendapatan nasional dan tingkat kemakmuran masyarakat yaitu dengan menambah jumlah produksi nasional dan pendapatan nasional. Perkembangan selanjutnya akan menambah kemakmuran masyarakat, ukuran kasar dari kemakmuran pendapatan perkapita yang diperoleh dengan cara pembagian

pendapatan nasional dengan jumlah penduduk dengan demikian kesempatan kerja semakin bertambah dan pengangguran pun akan berkurang. kesesuaian dengan teori hukum okun ketersediaan lapangan pekerjaan berhubungan dengan investasi yang diperoleh dari akumulasi modal. Semakin tinggi pendapatan nasional maka besar harapan untuk membuka kapasitas produksi baru yang tentu saja menyerap tenaga kerja baru.

Berdasarkan latar belakang tersebut membuat saya tertarik memilih judul penelitian **“Pengaruh Jumlah Penduduk dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2017-2024 di Sumatra Utara”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Jumlah Penduduk semakin meningkat namun Pertumbuhan Ekonomi menurun
2. Tingkat Pengangguran Terbuka naik atau turun yang tidak sejalan dengan Pertumbuhan Ekonomi
3. Jumlah Penduduk dan Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi

C. Batasan Masalah

Supaya permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas, penelitian membatasi penelitian ini dan memfokuskan pada jumlah penduduk dan tingkat

pengangguran terbuka terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2024 di Sumatra Utara.

D. Defenisi Operasional Variabel

Tabel I. 4 Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1.	Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian jangka panjang, dan pertumbuhan ekonomi merupakan fenomena penting yang dialami dunia belakangan ini. Proses pertumbuhan ekonomi tersebut dinamakan sebagai <i>Modern Economic Growth</i> . ¹³	1.Regional Domestik Regional Bruto 2.Pendapatan Per kapita	Rasio
2.	Jumlah Penduduk(x1)	Jumlah penduduk adalah input yang potensial yang dapat digunakan sebagai faktor produksi untuk meningkatkan produksi suatu rumah tangga perusahaan.	1.Kelahiran (fertilita) 2.Kematian 3.Migrasi	Rasio
3.	Tingkat Pengangguran Terbuka (x2)	Tingkat Pengangguran Terbuka adalah presentase penduduk yang mencari pekerjaan, yang	1.Pengangguran Friksional 2.pengangguran	Rasio

¹³ Yuniar Sri Hartati, "Analisis Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 12, no. 1 (2021): 79–92, <https://doi.org/10.55049/jeb.v12i1.74>.

		mempersiapkan usaha, yang tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan, yang sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja dari sejumlah angkatan kerja yang ada	struktural 3.pengangguran konjungtur	
--	--	--	---	--

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah jumlah penduduk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017- 2024 di Sumatra Utara?
2. Apakah tingkat pengangguran terbuka (TPT) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017- 2024 di Sumatra Utara?
3. Apakah jumlah penduduk, tingkat pengangguran terbuka (TPT) secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017- 2024 di Sumatra Utara?

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk, dan tingkat pengangguran terbuka (TPT) terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2017-2024 di Sumatra Utara. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

- 1) Untuk menguji pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017- 2024 di Sumatra Utara.
- 2) Untuk menguji pengaruh tingkat pengangguran terbuka terhadap pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017- 2024 di Sumatra Utara.
- 3) Untuk menguji pengaruh jumlah penduduk, dan tingkat pengangguran terbuka terhadap pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017- 2024 di Sumatra Utara

G. Manfaat Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Berdasarkan penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis kepada pembaca sebagai pengembangan ilmu ekonomi. Selain itu melalui penelitian ini dapat diketahui bagaimanakah jumlah penduduk, dan tingkat pengangguran terbuka dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan yang diharapkan dari penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Instansi Terkait (Pemerintah Indonesia)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan bagi pemerintah dalam mempertahankan ataupun meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

b. Bagi akademik perpustakaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pengetahuan atau wawasan baru serta media pembelajaran mengenai ekonomi. Diharapkan juga menambah literatur mengenai pembahasan peneliti terkait hal tersebut bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, khususnya jurusan ekonomi syariah.

c. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan atau wawasan serta ilmu yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sehingga memberikan dukungan untuk berusaha mengembangkan imajinasi maupun daya kreatifitasnya dalam mempelajari mengenai ilmu ekonomi. Penelitian ini dapat digunakan sebagai penelitian selanjutnya dan sebagai acuan dalam melakukan perbandingan, perbaikan ataupun penyempurnaan kekurangan-kekurangan yang ada dalam penelitian ini.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan peneliti untuk mempermudah peneliti dalam menyusun proposal skripsi. Peneliti mengklasifikasikan sistematika pembahasan kedalam tiga bab sebagai berikut:

BAB I, merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat

penelitiandan sistematika pembahasan. Secara umum, seluruh sub bahasa yang ada dalam pendahuluan membahas tentang yang melatar belakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul akan diidentifikasi memilih beberapa poin sebagai batasan masalah yang ada. Batasan masalah yang akan ditentukan akan dibahas mengenai definisi, indikator, dan skala pengukuran yang berkaitan dengan variable yang diteliti. Kemudian indentifikasi dan batasan masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang berguna bagi peneliti, lembaga yang terkait, dan peneliti selanjutnya.

BAB II, dalam bab ini membahas tentang landasan teori, berupa kerangka pikir, dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang terdapat dalam landasan teori membahas tentang penjelasan mengenai variable penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori.

Kemudian teori-teori yang berkaitan dengan variabel tersebut akan dibandingkan dengan penerapannya sehingga masalah yang diteliti terlihat jelas. Setelah itu, penelitian ini akan dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki kaitan variabel yang sama. Teori tentang variabel penelitian akan digambarkan bagaimana pengaruhnya antara variabel dalam bentuk kerangka pikir. Selanjutnya, membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara sementara, peneliti yang diteliti.

BAB III, membahas tentang metode penelitian yang mencakup waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, populasi dan

sampel, teknik pengumpulan data, analisis data. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam metode penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian.

Kemudian ditentukan populasi yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk di teliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi yang dijadikan sampel dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan untuk memperlancar pelaksanaan penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian yang membahas tentang profil objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan hasil analisis data.

BAB V Penutup merupakan bab penutup dari keseluruhan isi skripsi yang membuat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah disertai dengan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Ladasan Teori

1. Kerangka Teori

a. Pertumbuhan Ekonomi

1) Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan pendapatan atau produksi nasional dalam satu negara dari tahun ke tahun. Untuk mengukur pertumbuhan ekonomi di suatu negara, dapat dilihat dari tingkat produk domestik bruto (PDB) negara tersebut. Pertumbuhan ekonomi sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan suatu negara. Akhir-akhir ini banyak sekali negara- negara yang berusaha meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi negaranya dengan cara menaikan output secara berkesinambungan melalui ketersediaan barang-barang modal, teknologi dan sumber daya manusia. Dalam cakupan ekonomi makro salah satu acuan yang digunakan untuk melihat/mengukur stabilitas perekonomian suatu negara adalah inflasi. Dalam perspektif ekonomi, inflasi merupakan sebuah fenomena moneter dalam suatu negara dimana naik turunnya inflasi cenderung mengakibatkan terjadinya gejolak ekonomi. Pemeliharaan stabilitas harga terus menjadi tujuan utama dari kebijakan makro ekonomi untuk sebagian.¹

¹ Febi Mayasari and Yaqutta Fahra Mahinshapuri, "Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," *JEB17: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.Vol. 7, No. 02 (2022):hlm, 119–32, <https://doi.org/10.30996/jeb17.v7i02.7362>.

2) Indikator Pertumbuhan Ekonomi

a) Produk Domestik Regional Bruto

Pertumbuhan ekonomi disuatu wilayah dalam suatu periode tertentu ditunjukkan oleh data Produk Domestik Bruto (PDB) atas harga berlaku maupun harga konstan. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas harga berlaku dapat menunjukkan pergeseran struktur ekonomi suatu daerah. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari waktu ke waktu.¹

b) Pendapat Per Kapita

Pendapatan per kapita merupakan alat ukur yang digunakan oleh banyak negara, namun belum mencerminkan kesejahteraan penduduk negara yang bersangkutan secara tepat, karena rata-rata itu tidak mencerminkan kesejahteraan ekonomi yang sungguh-sungguh tinggi, tapi sesungguhnya ada orang setiap disuatu negara. Dapat saja angka rata-rata tinggi, tapi sungguh-sungguh dirasakan oleh setiap

¹ Reni Ria Armayani Hasibuan et al., “Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Tingkat Kemiskinan Kota Medan,” *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal* , Vol. 4, No. 3 (2022): hlm. 683–93, <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i3.887>.

orang disuatu negara.dapat saja angka rata-rata tinggi, tapi ada orang atau sekelompok yang tidak menerima bagian pendapatan sama sekali.²

3) Jenis Teori Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi memiliki beberapa teori yang digunakan, berikut ini adalah teori-teori pertumbuhan ekonomi, yaitu antara lain:

a) Teori Klasik

Menurut teori ini jumlah penduduk akan lebih memperbesar pendapatan dan akumulasi modal menuntut tenaga kerja baru untuk lebih meningkatkan produksi, walaupun pada akhirnya ketika jumlah penduduk semakin pesat maka hasil produksi marginal akan mengalami penurunan yang disebabkan oleh kelebihan tenaga kerja dan statisnya output riil. Oleh karena itu pendapatan nasional per kapita menjadi semakin lambat.

b) Teori Malthus

Teori ini pertama kali dikemukakan oleh Malthus (1798) sebagai pencetus pertama. Dalam teorinya ia mengatakan bahwa pertumbuhan jumlah penduduk lebih cepat dari alat-alat subsistensi (bahan-bahan kehidupan). Jumlah penduduk cenderung bertambah cepat ibarat deret ukuran 1,2,4,8,16,32 dan seterusnya, sedangkan alat-alat subsistensi bertambah menurut deret hitung 1,2,3,4 dan seterusnya, yakni pertumbuhanya lebih lambat dari pertumbuhan penduduk.

Kondisi tersebut akan mengakibatkan penurunan pendapatan pekerja.

² Erna Yunita Hasibuan and Rukiah, "Pengaruh Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Utara," *PROFJES : Profetik Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol.2, No. 1 (2023):hlm. 626–42.

Pada akhirnya manusia akan mengalami kemiskinan dan kesengsaraan kecuali dengan cara menekan laju pertumbuhan penduduk baik melalui:

c) Teori Schumpeter

Teori ini lebih menekankan pada peran pengusaha dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi. Pengusaha merupakan golongan yang akan terus menerus membuat pembaharuan atau inovasi dalam kegiatan ekonomi. Inovasi tersebut meliputi; memperkenalkan barang-barang baru, efisiensi produksi barang, perluasan pasar, mengembangkan sumber bahan mentah dan mengadakan perubahan-perubahan dalam organisasi perusahaan untuk mempertinggi efisiensi.³

4) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi

a) Sumber Daya Alam

Mencakup sumber daya alam atau tanah mengenai kesuburan tanah, letak dan susunanya, kekayaan alam, mineral, iklim, sumber air, atau sumber lautan dan segala sesuatu yang terdapat di alam. Bagi pertumbuhan ekonomi, keberadaan sumber daya alam yang melimpah, masyarakat dapat memanfaatkan sumber tersebut untuk mempertahankan hidup mereka. Apabila masyarakat mampu menggunakan sumber daya alam secara efektif, hal ini pasti akan

³ Moch Hoerul Gunawan, "Pertumbuhan Ekonomi Dalam Pandangan Islam," *UIN Sunan Gunung Djati Bandung* XVI, No. 1 (2020).

berdampak pada penghasilan mereka, dan bila penghasilan meningkat maka pertumbuhan ekonomi Negara juga akan terpengaruh.

b) Sumber Daya Manusia

Pertumbuhan ekonomi tidak hanya dipengaruhi oleh sumber daya alam, tetapi juga sangat bergantung pada efektivitas sumber daya alam, tetapi juga sangat bergantung pada efektivitas sumber daya manusia. Agar sumber daya manusia dapat bekerja secara optimal dan efisien, penting untuk menciptakan modal manusia yang meliputi peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan setiap individu di dalamnya.⁴

5) Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam

Islam mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai tren berkelanjutan yang dihasilkan dari faktor-faktor produksi yang signifikan yang dapat bermanfaat bagi kesejahteraan manusia. Oleh karena itu, Islam menganggap pertumbuhan ekonomi sebagai fitur penting. Keterbatasan yang disebabkan oleh suatu faktor produksi tidak boleh dimaknai sebagai penghambat pertumbuhan ekonomi, misalnya menyebabkan produksi barang dan jasa yang antara lain berakibat buruk dan fatal bagi umat manusia. Pembahasan ini diataranya berangkat dari firman Allah SWT. Surah Hud ayat 61:

⁴ Puji Yuniarti, Wiwin Wianti, and Nandang Estri Nurgaheni, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam* .Vol. 2, No. 3 (2020):hlm 169–76, <https://doi.org/10.36407/serambi.v2i3.207>.

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَابًّا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا
تَأْكُلُونَ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا
مِّمَّا تُخْصِنُونَ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِضُونَ

Artinya: “Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; Maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan. Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan dimasa itu mereka memeras anggur."

Kandungan ayat diatas menjelaskan bahwa nasihat ekonomi dari Nabi Yusuf ini, mengandung rencana jangka menengah dan rencana jangka panjang, yang memiliki tujuan untuk kemaslahatan umat manusia. Rencana program ekonomi Nabi Yusuf ini sangat terkait dengan keseimbangan produksi (di dalamnya terkait ritme bercocok tanam dan panen), pembatasan atau penghematan konsumsi, pengaturan penyimpanan (tabungan), menghadapi masa paceklik, hingga datang masa subur. Apa yang telah di nasihatkan oleh Nabi Yusuf ini, akan selalu relevan untuk dijadikan sebagai pedoman dalam soal perencanaan perekonomian. Baik pada level pemerintahan maupun pada level struktur organisasi terkecil seperti keluarga. Sebab di dalamnya mengandung kecermatan dalam pengaturan harta, pengelolaan sumber daya, penyimpanan, dan konsumsi.

b. Jumlah Penduduk

1) Pengertian Jumlah Penduduk

Berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 26 ayat 2, penduduk adalah warga negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia. Penduduk suatu negara atau daerah dapat dijelaskan melalui dua hal, yaitu orang yang tinggal di daerah tersebut dan orang yang secara hukum berhak tinggal di daerah tersebut.⁵ Pertumbuhan penduduk merupakan perubahan jumlah penduduk disuatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dengan dibandingkan dengan waktu sebelumnya. Indikator tingkat pertumbuhan penduduk sangat berguna untuk memprediksi jumlah penduduk disuatu wilayah dimasa yang akan datang. Jadi dengan diketahuinya jumlah penduduk dimasa yang akan datang dapat diketahui pula kebutuhan dasar penduduk ini, tidak hanya dibidang sosial dan ekonomi, tetapi juga di bidang politik. Jumlah penduduk disuatu wilayah tidaklah tetap, melainkan akan berubah (bertambah atau berkurang) seiring dengan perjalanan waktu.⁶

⁵ Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 26 ayat 2

⁶ Iqbal Salsabil and Westi Rianti, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pendidikan, Tingkat Kesehatan Dan Laju Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Jawa Barat Pada Tahun 2016 – 2020," *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2023, hlm. 15–24, <https://doi.org/10.29313/jrieb.v3i1.1886>.

2) Indikator Jumlah Pendudukan

Penduduk merupakan unsur penting dalam ekonomi serta usaha membangun suatu perekonomian pertumbuhan jumlah penduduk diakibatkan oleh tiga komponen yaitu:

- a) kelahiran (*fertilita*) merupakan menunjukkan jumlah kelahiran hidup yang terjadi setiap 1.000 penduduk dalam satu tahun.
- b) Kematian (*mortalita*) merupakan menunjukkan jumlah kematian dalam setiap 1.000 penduduk dalam satu tahun.
- c) Migrasi merupakan menunjukkan perubahan jumlah penduduk akibat perpindahan masuk (imigrasi) dan keluar (emigrasi) dari satu wilayah.⁷

3) Teori tentang kependudukan

a) Aliran Malthusian

Teori Malthusian menyebutkan bahwa pertumbuhan penduduk mengikuti deret ukur sedangkan pertumbuhan ketersediaan pangan mengikuti deret hitung, pada kasus ini di mana terdapat permasalahan meledaknya jumlah penduduk di kota yang tidak diimbangi dengan ketersediaan pangan pun berkurang, hal ini merupakan perimbangan yang kurang menguntungkan berkurang, hal ini merupakan perimbangan yang kurang

⁷ Noviana Maulidia and Sri Pingit Wulandari, "Analisis Cluster Dan Korespondensi Terhadap Indikator Pertumbuhan Penduduk Kota Surabaya Tahun 2020," *Jurnal Sains Dan Seni ITS* ,Vol. 11, No. 1 (2022), <https://doi.org/10.12962/j23373520.v11i1.62843>.

menguntungkan Teori Malthus jelas menekankan tentang pentingnya keseimbangan pertumbuhan jumlah penduduk menurut deret ukur terhadap persediaan bahan makanan menurut deret hitung.

b) Aliran Marxist

Menurut Marxist tekanan penduduk di suatu negara bukanlah tekanan penduduk terhadap bahan makanan, tetapi tekanan terhadap kesempatan kerja (misalnya di negara kapitalis). Marxist juga berpendapat bahwa semakin banyak jumlah manusia semakin tinggi produk yang dihasilkan, jadi dengan demikian tidak perlu diadakan pembatasan penduduk.

c) Aliran Neo- Malthusian

Pada abad 20 teori Malthus mulai diperdebatkan kembali. Kelompok ini menyokong aliran Malthus, akan tetapi lebih radikal lagi dan aliran ini sangat menganjurkan untuk mengurangi jumlah penduduk dengan menggunakan cara- cara "Preventif Check" yaitu menggunakan alat kontrasepsi.⁸

4) Jumlah Penduduk Dalam Persepektif Islam

Para ahli ekonomi berpendapat yang dimaksud dengan penduduk disini tentu saja adalah penduduk manusia, dan bukan yang lainnya. Para ahli ekonomi sangat tertarik kepada masalah kependudukan adalah karena penduduk itulah yang melakukan

⁸ Bidarti Agustina, *Teori Kependudukan*, 2020.17-21.

produksi maupun konsumsi, dan penduduk adalah sebagai subjek ekonomi. Sebagaimana firman Allah Swt dalam Surah Al-Baqarah ayat 30 yaitu:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّیْ جَاعِلٌ فِی الْاَرْضِ خَلِیْفَةً
 قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِیْهَا مَنْ یُّفْسِدُ فِیْهَا وَیَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ
 نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ اِنِّیْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Artinya:“Ingatlah ketika Rabb-Mu berfirman kepada para malaikat, sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah dimuka bumi. Mereka berkata: Mengapa engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji engkau dan menyucikan engkau. Allah berfirman: sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui. (QS. Al-Baqarah ayat 30.)

Maksud ayat di atas adalah Allah Swt memberitahukan ihwal penganugerahan karunia-Nya kepada anak cucu adam, yaitu berupa penghormatan kepada mereka dengan membicarakan di hadapan para malaikat sebelum mereka diciptakan. Allah berfirman: dan ingatlah ketika Rabbmu berfirman kepada malaikat, artinya, hai Muhammad ingatlah ketika Rabbmu berkata kepada para malaikat, sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di bumi. Yakni suatu kaum yang akan menggantikan satu kaum lainnya, kurun demi kurun, dan generasi demi generasi.

c. Tingkat Pengangguran Terbuka

1) Pengertian Pengangguran Terbuka

Pengangguran adalah persoalan makro ekonomi yang memberikan pengaruh kepada keberlangsungan hidup manusia secara langsung, pengangguran merupakan topik yang kerap didiskusikan pada debat politik oleh para birokrat yang kerap melakukan kajian bahwasanya kebijakan yang ditawarkannya dapat menjadi solusi dari hadirnya lapangan pekerjaan yang memadai.

Pengangguran dapat dibedakan menjadi dua macam. Pertama, Pengangguran Terbuka (*Open Unemployment*), yaitu tenaga kerja yang betul-betul tidak mempunyai pekerjaan. Pengangguran ini terjadi karena belum mendapat pekerjaan padahal telah berusaha secara maksimal dan ada juga yang karena malas mencari pekerjaan atau malas bekerja. Kedua, Pengangguran tertutup (*Disguised Unemployment*), yaitu pengangguran yang terjadi karena terlalu banyaknya tenaga kerja untuk satu unit pekerjaan padahal dengan mengurangi tenaga kerja tersebut sampai jumlah tertentu tetap tidak mengurangi jumlah produksi.⁹

⁹ Ismail Ismail and Wa'adarramah Wa'adarramah, "Analisis Peran Pengusaha Dalam Mengurangi Pengangguran Terbuka Perspektif Ekonomi Islam Di Kota Bima (Studi Kasus HIPMI Dan TDA Kota Bima)," *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)* Vol. 4, No. 1 (2021):hlm.11–26, <https://doi.org/10.52266/jesa.v4i1.741>.

Pengangguran terbuka ialah bagian dari angkatan kerja yang menganggur ataupun tengah mencari lowongan kerja. Pengangguran menurut Badan Pusat Statistik juga dikenal dengan istilah terbuka pengangguran yaitu mereka yang sedang mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, tidak mencari untuk bekerja karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, dan yang sudah memiliki pekerjaan tetapi memiliki tidak mulai bekerja dan pada saat yang sama tidak bekerja (menganggur).

Pengangguran diartikan sebagai individu yang termasuk dalam kelompok tenaga kerja dan secara aktif sedang mencari pekerjaan dengan tingkat gaji tertentu, tetapi tidak berhasil mendapatkan pekerjaan yang diharapkan. Terjadinya pengangguran di suatu negara bisa disebabkan oleh jumlah pekerjaan yang tersedia di wilayah tertentu yang tidak dapat menampung angkatan kerja yang ada, atau jumlah permintaan pekerjaan yang tidak sesuai dengan penawaran pekerjaan. Pengangguran didefinisikan sebagai individu yang termasuk dalam angkatan kerja dan secara aktif mencari pekerjaan dengan tingkat gaji tertentu, namun tidak mendapatkan pekerjaan yang diharapkan.¹⁰

2) Indikator Tingkat Pengangguran Terbuka

¹⁰ Heni Wahyu Widayati, Lorentino Togar Laut, and Rian Destiningsih, "Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Dan Jumlah Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Magelang Tahun 1996-2017," *Dinamic : Directory Journal of Economic* 1, no. 2 (2019): 182–94.

- a) Pengangguran friksional, yakni pengangguran yang dipicu oleh tindakan seorang pekerja keluar dari pekerjaannya serta mencari pekerjaan yang lebih baik atau sejalan dengan harapannya.
- b) Pengangguran struktural, yakni pengangguran yang dipicu oleh terdapatnya strukturisasi ekonomi yang berubah.
- c) Pengangguran konjungtur, yakni pengangguran yang dipicu oleh berlebihan pengangguran alami serta berlaku selaku dampak dari pengurangan pada permintaan agregat.¹¹

3) Pengangguran Terbuka Dalam Persepektif Islam

Dalam literatur ekonomi umum, tidak ditemukan aturan yang mewajibkan seseorang harus berpartisipasi aktif dalam pasar tenaga kerja. Sedangkan dalam Islam, selain faktor materi ada pula nilai-nilai moral yang harus diperhatikan oleh seseorang dalam mengambil keputusan. Upah atau gaji pasti dibutuhkan oleh setiap orang untuk memenuhi kehidupan diri dan keluarganya meskipun Allah telah menjamin memberikan rizki kepada semua makhluk yang telah diciptakan.

Firman Allah SWT dalm Al-Qur'an Surah Huud: 6 yang berbunyi.

¹¹ Yulia Adella Sari, "Pengaruh Upah Minimum Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah," *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*. Vol. 10, No. 2 (2021): hlm. 121–30, <https://doi.org/10.35906/je001.v10i2.785>.

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ

مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ

Artinya: “Tidak satu pun hewan yang bergerak di atas bumi melainkan dijamin rezekinya oleh Allah. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya. Semua (tertulis) dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfuz).”

Tafsir dari ayat di atas menegaskan bahwa dan bukan hanya mereka yang kafir dan munafik yang diketahui keadaannya dan dianugrahi rezekinya itu, tetapi semua makhluk. Karena, tidak ada suatu binatang melata pun dan di permukaan dan di dalam perut bumi melainkan atas Allah-lah melalui karunia-Nya menjamin rezekinya yang layak dan sesuai dengan habitat dan lingkungannya dan menghamparkan rezeki itu. Mereka hanya dituntut bergerak mencarinya, dan Dia mengetahui tempat berdiamnya binatang itu dan tempat penyimpanannya.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, penelitian ini menggunakan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan Pengaruh Jumlah Penduduk dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2017- 2024 di Sumatra Utara.

Tabel II .1 Penelitian Trdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Lidyawati	Pengaruh Jumlah	Memiliki hubungan yang

	Padang dan Murtala (2019) ¹²	Penduduk Miskin dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	sangat kuat dan saling berhubungan satu sama lain, karena pada tahap awal sebuah proses pembangunan tingkat kemiskinan cenderung naik kemudian pada saat mendekati tahap akhir dari pembangunan jumlah penduduk miskin perlahan-lahan akan berkurang dengan arti lain jika tingkat kemiskinan daerah tinggi maka akan melambatkan ekonominya
2.	Yuni Safrina dan Ratna (2023) ¹³	Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Kualitas produk, dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatra Utara	Hasil secara parsial menunjukkan bahwa Variabel Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara, sedangkan kualitas penduduk dan tingkat respon terbuka berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara dan secara bersama-sama (simultan) tingkat partisipasi angkatan kerja, kualitas penduduk, dan tingkat damping terbuka berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara.
3.	Nanda Fitri Yenny,dkk (2020). ¹⁴	Pengaruh jumlah penduduk terhadap	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jumlah penduduk tidak

¹² Lidyawati Padang and Murtala Murtala, "Pengaruh Jumlah Penduduk Miskin Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," *Jurnal Ekonomika Indonesia*, Vol. 9, No. 1 (2020):hlm. 9, <https://doi.org/10.29103/ekonomika.v9i1.3167>.

¹³ Yuni Safrina and Ratna, "Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Indeks Pembangunan Manusia (IPM)" 06 (2023): hlm.21–30.

		pertumbuhan ekonomi di kota Lhokseumawe	berpengaruh negative terhadap pertumbuhan ekonomi dan besarnya pengaruh variabel jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi adalah 0,0938 (9,38).
4	Alvy Kusumawati,dkk (2021). ¹⁵	Analisis Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Tingkat Pengangguran Terbuka, Dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur	Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur. variabel tingkat pengangguran terbuka berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur.
5.	Wiwik Pramudya Anggraini, dkk (2023). ¹⁶	Pengaruh Tingkat Penganggura Terbuka, Rasio Gni, Kemiskinan, dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur	Hasil analisis menunjukkan bahwa secara Simultan tingkat pengangguran terbuka, rasio gini, kemiskinan dan upah minimum secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di beberapa Kabupaten/Kota di Jawa Timur. Secara parsial tingkat pengangguran terbuka berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di

¹⁴ Nanda Fitri Yenny and Khairil Anwar, "Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Lhokseumawe," *Jurnal Ekonomika Indonesia*, Vol. 9, No. 2 (2020): hlm. 19, <https://doi.org/10.29103/ekonomika.v9i2.3181>.

¹⁵ Alvy Kusumawati, Wiwin Priana Primandhana, and Muhammad Wahed, "Analisis Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Tingkat Pengangguran Terbuka, Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur," *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 12, No. 2 (2021): hlm. 118, <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i2.253>.

¹⁶ Wiwik Pramudya Anggraini and Wahyu Dwi Warsitasari, "Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Rasio Gini, Kemiskinan Dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Timur," *AMAL: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 5, No. 2 (2023), <https://doi.org/10.33477/eksy.v5i02.6922>.

			beberapa Kabupaten/Kota di Jawa Timur, rasio gini berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di beberapa Kabupaten/Kota di Jawa Timur, kemiskinan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di beberapa Kabupaten/Kota di Jawa Timur dan upah minimum berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di beberapa Kabupaten/Kota di Jawa Timur.
6.	Nurul Amisa Putri, dkk (2023). ¹⁷	Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengangguran Terbuka Dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 1991-2022	Hasil dari penelitian ini menyatakan variabel jumlah penduduk dalam jangka pendek berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan dalam jangka panjang jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Variabel pengangguran terbuka dalam jangka pendek dan jangka panjang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Variabel upah minimum dalam jangka pendek dan jangka panjang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

¹⁷ Nurul Anisa Putri et al., "Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengangguran Terbuka Dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 1991-2022," *Jurnal Aplikasi Ilmu Ekonomi*, Vol. 2, No. 1 (2023): hlm. 1–13.

			pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
7.	Puput Iswandyah Raysharie, dkk (2023). ¹⁸	Analisis Dampak Inflasi, PAD Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Palangka Raya Tahun 2014-2020	Hasil yang di peroleh bahwa Inflasi, PAD, dan pengangguran tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan hasil uji secara sendiri-sendiri inflasi memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Palangka Raya. Sebaliknya, PAD dan tingkat pengangguran terbuka memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Adapun perbedaan dan persamaan antara peneliti dengan peneliti terdahulu adalah:

1. Perbedaan peneliti ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Lidyawati Padang dan Murtala yaitu terkait perbedaan variabel, dimana pada penelitian Lidyawati Padang dan Murtala juga meneliti jumlah penduduk miskin. Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh Lidya Padang dan Murtala sama-sama membahas Tingkat Pengangguran Terbuka.
2. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuni Safrina dan Ratna yaitu terkait perbedaan variabel dimana pada penelitian Yuni Safrina dan Ratna meneliti tentang Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Kualitas Produk, dan Tingkat

¹⁸ Puput Iswandyah Raysharie et al., "Analisis Dampak Inflasi, PAD Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Palangka Raya Tahun 2014-2020."

Pengangguran Terbuka. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuni Safrina dan Ratna sama-sama membahas Tingkat Pengangguran Terbuka.

3. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nanda Fitri Yenny, dkk yaitu perbedaan lokasi, dimana penelitian Nanda di Kota Lhokseumawe. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yg dilakukan oleh Nanda Fitri Yenny, dkk yaitu sama-sama membahas tentang Jumlah Penduduk.
4. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Alvy Kusumawati, dkk yaitu terkait perbedaan variabel yang mana peneliti Alvy Kusumawati, dkk membahas tentang Pengaruh Tingkat Kemiskinan, dan Indeks Pembangunan Manusia. Persamaan peneliti ini dengan peneliti Alvy Kusumawati, dkk yaitu sama-sama membahas tentang Tingkat pengangguran Terbuka.
5. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiwik Pramudya Anggraini, dkk yaitu terkait perbedaan variabel, dimana pada penelitian Wiwik Pramudya Anggraini meneliti Rasio gini, Kemiskinan, dan Upah Minimum. Persamaan peneliti ini dengan peneliti yang dilakukan oleh Wiwik Pramudya Anggraini yaitu sama-sama membahas Tingkat Pengangguran Terbuka.
6. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Amisa Putri, Noviami Trisniarti, Ratna Husein dan Ichsan

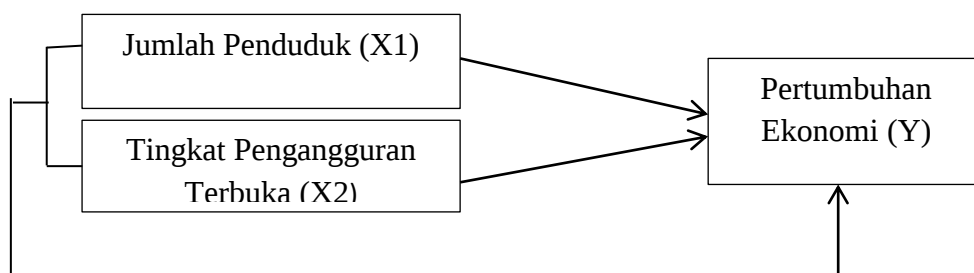
yaitu terkait perbedaan variabel, dimana pada penelitian Nurul Amisa Putri, Noviami Trisniarti, Ratna Husein dan Ichsan juga meneliti Upah Minimum. Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan Nurul Amisa Putri, Noviami Trisniarti, Ratna Husein dan Ichsan sama-sama membahas Jumlah Penduduk dan Pengangguran Terbuka.

7. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Puput Iswandyah Raysharie, dkk yaitu terkait perbedaan variabel, dimana pada penelitian Puput Iswandyah Raysharie meneliti Inflasi, dan PAD. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Puput Iswandyah Raysharie sama-sama membahas Tingkat Pengangguran Terbuka.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah suatu dasar penelitian yang mencakup penggabungan antara teori, observasi, fakta, serta kajian pustaka yang akan dijadikan landasan dalam melakukan karya tulis ilmiah. Oleh karena itu, kerangka berpikir dibuat ketika akan memaparkan konsep-konsep penelitian

Gambar II.1 Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Setelah melakukan beberapa penelaahan dari berbagai sumber yang bertanggung jawab untuk menentukan sebuah anggapan dasar, maka langkah selanjutnya merumuskan sebuah hipotesis.

Hipotesis dalam penelitian ini:

H1 : Jumlah penduduk berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi.

H2 : Tingkat pengangguran terbuka berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi.

H3 : Jumlah penduduk, dan tingkat pengangguran terbuka secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sumatra Utara dengan rentang waktu tahun 2024 data penelitian diperoleh melalui website Badan Pusat Statistik (BPS) www.bps.go.id waktu penelitian dimulai dari Januari 2025 sampai dengan Juni 2025.

B. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini dapat digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

C. Populasi dan Sample

a. Populasi

Populasi adalah wilayah umum yang terdiri atas objek atau pun subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya.¹

¹ Iestari puji Sugiono, "Buku Metode Penelitian Komunikasi," n.d.

Maka yang menjadi populasi dalam penelitian yang dimaksud adalah data Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka dan Pertumbuhan Ekonomi di Sumatra Utara tahun 2017-2024 dari 4 kota yaitu Medan, Pematangsiantar, Sibolga, Padangsidimpuan.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari atau wakil dari subjek dalam populasi yang diteliti. Teknik Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh yaitu penentuan sampel bila semua populasi digunakan purposive sampling.¹ Kriteria sampel penelitian ini adalah Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan Laju Pertumbuhan Ekonomi yang berada di kota Medan, Pematangsiantar, Sibolga dan Padangsidimpuan pada Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatra Utara yang diperoleh dari tahun 2017 sampai 2024 setiap tahunnya, dan total sampel

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, sumber data menentukan kekayaan data yang diperoleh, dimana pemilihan dan ketepatan dalam menentukan subjek sumber data menjadi krusial. Dilihat dari segi sumber perolehan data dalam penulisan, dikenalkan ada dua jenis data, yaitu:

- a. Data Sekunder, merupakan data yang telah dikumpulkan, diproses, dan dipublikasi oleh pihak lain, seperti lembaga pemerintah, organisasi,

¹ Syafrida Hafni Sahir, Metodologi Penelitian, Buku, (Balen: Bojonegoro, Jawa Timur 2022), hlm. 54.

dan perusahaan. Data sekunder dapat diambil dari BPS.² Sesuai dengan penjelasan diatas, maka sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder dikarenakan data diambil dari BPS.

E. Teknik Analisis Data

Untuk mendapatkan hasil sesuai dengan tujuan penelitian maka perlu dilakukan teknik analisis data. Data yang terkumpul akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan *Eviews 9*.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Pengujian kenormalan tergantung pada kemampuan kita dalam mencermati plotting data. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal. Akan tetapi, jika nilai signifikansi kurang dari atau lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.³

2. Pemeilihan Model Estimasi Data Panel

Analisis regresi dengan data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan untuk mengestimasi model dengan data panel. Data panel adalah gabungan antara data silang (*cross section*) dengan runtun waktu. (*time*

² Amri Amir, Junaidi dan Yulmardi. Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya, *Buku*, (Cetakan Pertama, Juni 2019), hlm.86.

³ Usmadi Usmadi, "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)," *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (2020): 50–62, <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>.

series).⁴ Untuk mendapatkan hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian maka perlu dilakukan teknik analisis data. Data terkumpul akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan *Eviews 9*.

Secara teknis data panel dapat memberikan data yang informatif, mengurangi kolinearitas antar perubahan serta meningkatkan derajat kebebasan yang artinya meningkatkan efisiensi. Data panel merupakan data yang dapat dianalisa dengan menggunakan tiga macam model analisis dengan menggunakan *software Eviews 9* yaitu:

a) Common Effect Model (CEM)

Common effect model atau *pooled least square* (PLS) merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *ordinary least square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

b) Fixed Effect Model (FEM)

Fixed effect model (FEM) adalah model dengan intercept berbeda untuk setiap subjek (*cross section*), tetapi slope setiap subjek tidak berubah seiring waktu. Model ini mengasumsikan bahwa

⁴ Wing Wahyu Winarno, "Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan EViews (Edisi 5)," *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan EViews (Edisi 5)* 102, no. 1 (2017): 53–71, <https://www.belbuk.com/analisis-ekonometrika-dan-statistika-dengan-eviews-edisi-4-p-10178.html>.

intercept adalah berbeda setiap subjek sedangkan slope tetap sama antar subjek. Dalam membedakan satu subjek dengan subjek lainnya digunakan variabel *dummy*. Model ini sering disebut dengan *model least square dummy variables* (LSDV).

c) Random Effect Model (REM)

Random effect model (REM) disebabkan variasi dalam nilai dan arah hubungan antar subjek diasumsikan random yang dispesifikasikan dalam bentuk residual. Model ini mengestimasi data panel yang variabel residualnya diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar subjek. REM digunakan untuk mengatasi kelemahan FEM yang menggunakan variabel *dummy*. Metode analisis data panel dengan model random *effect* harus memenuhi persyaratan yaitu jumlah *cross section* harus lebih besar daripada jumlah variabel penelitian.⁵

3. Hasil Pemeilihan Model Data Panel

Dalam regersi data panel, pemilihan model terbaik dilakukan melalui pengujian spesifikasi model. Terdapat dua uji yaitu uji Chow, dan uji Hausman.

a. Uji Chow

Uji Chow merupakan uji untuk membandingkan model *common effect* dengan *fixed effect*. Adapun hipotesis dari Chow test yaitu:

⁵ Dea Aulia Nandita et al., “Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi PDRB Di Provinsi DIY Tahun 2011-2015,” *Indonesian Journal of Applied Statistics* 2, no. 1 (2019): 42, <https://doi.org/10.13057/ijas.v2i1.28950>.

1. Jika H_0 diterima, maka menggunakan model *Pool*.
2. Jika H_1 ditolak, maka menggunakan *Fixed Effect* (dilanjutkan dengan uji Hausman).

b. Uji Hausman

Uji ini digunakan untuk menentukan model yang akan digunakan *Random Effect* atau *Fixed Effect*. Hasil pengujian yang dilakukan menggunakan uji chow:

1. Jika H_0 diterima, maka menggunakan model *Random Effect*
2. Jika H_1 ditolak, maka menggunakan *Fixed Effect*

c. Uji Lagranger Multiplier

Uji ini berfungsi untuk menentukan model estimasi yang sesuai, apakah menggunakan model common atau tidak. Hasil pengujian yang dilakukan menggunakan uji LM ini adalah:

1. Jika $p \text{ value} > 0.5$, maka model yang sesuai yaitu common
2. Jika $p \text{ value} < 0.05$, maka model common tidak sesuai.⁶

4. Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan dua data *time series* dan *cross section*. Secara teknis data panel dapat memberikan data yang informatif, mengurangi kolinearitas antar perubahan, serta meningkatkan efisiensi.

⁶ Rina Aprilianti et al., “Analisis Regresi Data Panel Pada Kasus persentase Kemiskinan Di Kalimantan Timur,” *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya* 1, no. 2 (2022): 211–23.

Dalam penelitian ini, analisis regresi digunakan untuk mengetahui apa pengaruh Jumlah Penduduk (X1) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (X2) terhadap laju Pertumbuhan Ekonomi (Y) dihitung dengan menggunakan rumus persamaan garis regresi data berganda sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e \dots (3.1)$$

Sehingga rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$LPE = \alpha + \beta_1 JP_{it} + \beta_2 TPT_{it} + e \dots (3.2)$$

Keterangan :

LPE = Laju Pertumbuhan Ekonomi

JP = Jumlah Penduduk

TPT = Tingkat Pengangguran Terbuka

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien

I = Jumlah

t = Waktu

e = Error.⁷

⁷ Bagus Rahmatullah, Imam Safawi Ahmad, and Santi Puteri Rahayu, "Pemodelan Harga Saham Sektor Konstruksi Bangunan, Properti Dan Real Estate Di JII 70 Tahun 2013-2018 Menggunakan Regresi Data Panel (FEM Cross-Section SUR)," *Jurnal Sains Dan Seni ITS* 8, no. 2 (2020), <https://doi.org/10.12962/j23373520.v8i2.44380>.

5. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas pertama kali diperkenalkan oleh Ragner Frisch, yaitu hubungan linier yang sangat tinggi pada model regresi di setiap variabel bebasnya. Terjadinya multikolinearitas dapat menyebabkan pemakaian metode regresi menjadi kurang tepat karena taksiran regresinya tidak stabil dan variabel koefisien regresinya sangat besar. Beberapa hal yang dapat dilihat untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, di antaranya:

- 1) Tingginya nilai R-squared serta nilai F-statistik yang signifikan, namun sebagian besar dari t-stat tidak signifikan.
- 2) Korelasi antar dua variabel bebas cukup tinggi (biasanya > 0.8).
- 3) Nilai condition number lebih dari 20 atau 30. Selain ketiga hal di atas, data dikatakan terdapat kolinieritas tinggi apabila nilai VIF yang dihasilkan lebih besar dari 10,00.

b) Autokorelasi

Menurut Gujarati, autokorelasi adalah adanya korelasi antar data *time series* atau antar data *cross section*. Salah satu cara untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Durbin Watson, dengan hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

Statistik Durbin Watson dirumuskan sebagai berikut:

$$d = \frac{\sum_{t=2}^N (u_{it} - u_{i(t-1)})^2}{\sum_{t=1}^n u_{it}^2} \dots (3.3)$$

Keterangan:

D : Statistik Durbin Watson

u_{it} : Error unit observasi ke-i dan periode waktu ke-t

c) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan jika ingin mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan *variance* dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terkena heteroskedastisitas. Apabila signifikansi < p-value obs *R squared maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dan begitu juga sebaliknya.

6. Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Dalam uji hipotesis ini dilakukan untuk menguji signifikan analisis yang dilakukan melalui:

a) Uji secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel *independent* (Jumlah Penduduk dan Tingkat Pengangguran Terbuka) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent* (laju pertumbuhan ekonomi). Dalam

menggunakan perhitungan Eviews, maka pengambilan keputusan dengan:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti variabel independen berpengaruh dan dapat digunakan dalam memprediksi pertumbuhan ekonomi.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu berarti variabel independen tidak berpengaruh dan dapat digunakan dalam memprediksi pertumbuhan ekonomi.

b) Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai signifikansi. Ketentuan pengujian hipotesis dengan melihat nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Selain nilai signifikansi, membandingkan nilai F juga dapat digunakan dalam pengujian hipotesis.⁸

Nilai F dapat digunakan dalam pengujian untuk mengetahui apakah variasi nilai variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen atau bila F_{hitung} besar dari F_{tabel} .

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui berapa persen pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Hal ini berarti apabila koefisien determinasi (R^2) nol, berarti variabel

⁸ Budi Darma, Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R^2), 2021.

independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi (R^2) semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat.⁹

⁹ Pengaruh Dana et al., “Pada Bank Kategori Buku 2 Periode 2014-2017 Effect Of Third Party Funds, Creditrisk, Marketrisk And Operational Risk On Profitability In Banks Buku 2 Category 2014-2017 Period” 7, no. 3 (2019): 2751–60.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Secara geografis, Provinsi Sumatera Utara terletak pada garis $1^0 - 4^0$ Lintang Utara dan $98^0 - 100^0$ bujur Timur. Provinsi ini berada pada jalur pelayaran Selat Malak, dimana jalur ini merupakan jalur pelayaran International yang menghubungkan antara pulau jawa, pulau sumatera dan negara tetangga. Provinsi ini berbatasan dengan daerah perairan dan laut serta dua provinsi lain: di sebelah Utara berbatasan dengan provinsi Aceh, di sebelah Timur dengan Negara Malaysia di Selat Malaka, di sebelah selatan berbatasan dengan provinsi Riau dan Sumatera Barat, dan di sebelah barat berbatasan dengan Samudera Hindia.¹

Jumlah penduduk Sumatera Utara pada tahun 2017 sebanyak 14.102.911 jiwa yang terdiri dari 7.037.326 jiwa penduduk laki-laki dan 7.065.585 jiwa penduduk perempuan atau ratio jenis kelamin/sex ratio sebesar 99,60. Mata pencaharian penduduk di Sumatera Utara menurut lapangan usaha sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan berkontribusi paling besar dengan jumlah 21,65 persen. Selanjutnya diikuti sektor industri pengolahan sebesar 19,98 persen dan kategori perdagangan besar dan eceran dan reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 17,89 persen. Selanjutnya sektor lainnya

¹ Helmi Kurniawan and Muhammad Rusdi Tanjung, "Sistem Informasi Geografis Objek Wisata Alam Di Provinsi Sumatera Utara Berbasis Mobile Android," *Sisfotenika* 7, no. 1 (2017): 13–24, <https://doi.org/10.30700/jst.v7i1.130>.

memberikan total kontribusi sebesar 40,48 persen terhadap perekonomian Sumatera Utara.

Di Provinsi Sumatera Utara, terdapat beberapa kota yang memiliki karakteristik sosial dan ekonomi yang berbeda-beda dan relevan untuk dianalisis, seperti Kota Medan, Pematangsiantar, Sibolga, dan Padangsidimpuan. Kota Medan sebagai ibu kota provinsi sekaligus kota metropolitan terbesar di wilayah Sumatera, memiliki peran penting dalam menggerakkan perekonomian regional, dengan sektor perdagangan, jasa, dan industri sebagai motor utama pertumbuhan. Sementara itu, Kota Pematangsiantar berkembang sebagai kota perdagangan dan jasa dengan posisi strategis di tengah jalur lintas provinsi. Kota Sibolga, yang terletak di wilayah pesisir barat Sumatera Utara, memiliki perekonomian yang lebih banyak bertumpu pada sektor kelautan dan pelabuhan. Sedangkan Padangsidimpuan, sebagai pusat ekonomi wilayah Tapanuli, memiliki basis ekonomi yang kuat di sektor pertanian dan perdagangan lokal. Keempat kota ini dipilih karena data kependudukan, ketenagakerjaan, dan PDRB-nya tersedia secara konsisten dalam publikasi BPS, sehingga memungkinkan analisis kuantitatif yang akurat dan valid.²

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada empat kota yang ada di Provinsi Sumatera Utara, yaitu: Kota Medan, Pematangsiantar, Sibolga dan Padangsidimpuan.

² BPS Sumatera Utara, 2023

1. Kota Medan

Secara geografis, Kota Medan terletak pada $3,300^0$ - $3,430^0$ LU dan $98,350$ - $98,440$ BT. Topografi Kota ini cenderung miring ke utara dan berada pada ketinggian 2,5-37,5 meter diatas permukaan laut. Perbatasan Medan sebelah barat dan timur berbatasan dengan Kabupaten Deli dan Serdang. Di sebelah utara berbatasan dengan Selat Malaka. Jumlah penduduk Kota Medan sebanyak 2.229.405 jiwa. Medan adalah Kota pertama di Indonesia yang mengintegrasikan bandara dengan kereta api berbatasan dengan Selat Malaka menjadikan Medan kota perdagangan, industri dan bisnis yang sangat penting di Indonesia.³

2. Kota Pematangsiantar

Kota Pematangsiantar secara geografis terletak pada garis $2^0 53'20''$ Lintang Utara dan $99^0 1'00''$ - $99^0 6'35''$ Bujur Timur. Kota Pematangsiantar terletak di Provinsi Sumatera Utara yang berada di tengah-tengah Kabupaten Simalungun dengan jarak ke Kota Medan sejauh 128 km dan terletak pada ketinggian 400 meter dari permukaan laut.

Perpenduduk sebanyak 247.411 jiwa, laki-laki berjumlah 120.597 jiwa dan perempuan 126.814 jiwa. Struktur mata pencaharian Kota Pematangsiantar dicirikan dengan dominannya sektor perdagangan dan jasa sebagai sumber mata pencaharian penduduk. Sementara mata

³ Michel Christiansen Sipayung, Bambang Sudarsono, and Moehammad Waluddin, "Analisis Perubahan Lahan Untuk Melihat Arah Perkembangan Wilayah Menggunakan Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus : Kota Medan)," *Jurnal Geodesi Undip* Vol. 9, No. 1 (2019): hlm. 373–82.

pencapaian lainnya pada sektor industri, pertanian, konstruksi, angkutan, sektor pertambangan dan penggalihan.

3. Kota Sibolga

Secara geografis Kota Sibolga terletak $01^{\circ} 42''$ - $01^{\circ} 46''$ Lintang Utara dan $98^{\circ} 46''$ - $98^{\circ} 48''$ Bujur Timur. Kota ini terletak di Pantai Barat pulau Sumatera, membujur sepanjang pantai dari utara ke selatan dan berada pada kawasan Teluk Tapan Nauli. Jaraknya 350 km dari Kota Medan. Batas wilayah Kota Sibolga sebelah Utara Tengah : Kabupaten Tapanuli Tengah, sebelah Timur Tengah : Kabupaten Tapanuli Tengah, sebelah Selatan Tengah : Kabupaten Tapanuli Tengah dan sebelah Barat : Teluk Tepian Nauli.

Kemudian jumlah penduduk sebanyak 95.471 jiwa. Seterusnya mata pencaharian penduduk ataupun potensi utama perekonomian yaitu: perikanan, pariwisata, jasa, perdagangan dan industri maritim. Hasil utama ialah perikanan seperti kerapu, tuna, kakap, kembung, bambangan, layang, sardines, lencam dan teri.

4. Kota Padangsidempuan

Secara geografis Kota Padangsidempuan terletak pada $01^{\circ} 28', 19''$ - $01^{\circ} 18', 07''$ Lintang Utara dan $99^{\circ} 18', 53''$ - $99^{\circ} 20', 35''$ Bujur Timur. Kota Padangsidempuan salah satu kota yang sedang yang terletak di Provinsi Sumatera Utara dan berada pada posisi sebelah selatan Kota Sibolga dan terletak antara 260-1 100 meter diatas permukaan laut. Batas-batas wilayah administrasi Kota Padangsidempuan yaitu: sebelah utara berbatasan

dengan Kecamatan Angkola barat Kabupaten Tapanuli Selatan, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Batang Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Batang Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan. Jumlah penduduk Kota Medan sebanyak 212.917 jiwa.

Mata pencaharian penduduk Kota Padangsidimpuan sebagian besar bertani meliputi persawahan dan perkebunan. Produksi perkebunan yang utama adalah Salak. Hasil penghasilan lainnya ialah karet, kopi, kelapa, kakao, cengkeh, kemiri dan kulit manis.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi yakni suatu negara dengan kondisi ekonomi yang terukur berdasarkan indikator-indikator tertentu selama periode tertentu. Indikator yang menjadi tolak ukur pertumbuhan ekonomi ini seperti adanya peningkatan pendapatan nasional dan pendapatan perkapita, jumlah pengangguran yang lebih sedikit bila dibandingkan dengan tenaga kerja yang ada, dan tingkat kemiskinan yang rendah. Dikatakan terjadinya krisis ekonomi atau pertumbuhan ekonomi yang melambat disebabkan karena adanya penurunan peningkatan pada indikator-indikator yang menjadi tolak ukur pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pertumbuhan ekonomi juga merupakan suatu kegiatan dalam

meningkatkan pendapatan tanpa adanya keterkaitan dengan pertumbuhan penduduk.⁴

Prinsip pertumbuhan ekonomi dalam Islam berlandaskan al-Qur'an dan al-Hadis, namun ia tidak merinci secara detail yang menyangkut masalah-masalah teknis, akan tetapi hanya menjelaskan secara global yang mencakup petunjuk-petunjuk pokok, kaidah-kaidah, prinsip dan cabang-cabang penting yang bersifat spesifik, karena masalah ekonomi termasuk masalah kemanusiaan yang dapat mengalami perubahan sesuai dengan lingkungan dan zamannya, sedangkan masalah yang bersifat teknis diselesaikan melalui upaya manusia (ijtihad) sesuai kondisi lingkungan dan zamannya.⁵

Tabel IV. 1 Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara 2017-2024

Kota	Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)
Medan	2017	5,81
Medan	2018	5,92
Medan	2019	5,93
Medan	2020	-1,98
Medan	2021	2,62
Medan	2022	4,71
Medan	2023	5,04
Medan	2024	5,07
Pematangsiantar	2017	4,41
Pematangsiantar	2018	4,8
Pematangsiantar	2019	4,82
Pematangsiantar	2020	-1,89
Pematangsiantar	2021	1,25
Pematangsiantar	2022	3,47

⁴ Arin Ramadhiani Soleha, "Kondisi Umkm Masa Pandemi Covid-19 Pada Pertumbuhan Ekonomi Krisis Serta Program Pemulihan Ekonomi Nasional," *Ekombis: Jurnal Fakultas Ekonomi* 6, no. 2 (2020): 165–78, <https://doi.org/10.35308/ekombis.v6i2.2881>.

⁵ Moch Hoerul Gunawan, "Pertumbuhan Ekonomi Dalam Pandangan Islam."

Pematangsiantar	2023	4,22
Pematangsiantar	2024	4,61
Sibolga	2017	5,27
Sibolga	2018	5,25
Sibolga	2019	5,2
Sibolga	2020	-1,36
Sibolga	2021	2,1
Sibolga	2022	4,15
Sibolga	2023	4,2
Sibolga	2024	3,92
Padangsidempuan	2017	5,32
Padangsidempuan	2018	5,45
Padangsidempuan	2019	5,51
Padangsidempuan	2020	-0,73
Padangsidempuan	2021	2,75
Padangsidempuan	2022	4,77
Padangsidempuan	2023	4,79
Padangsidempuan	2024	5,01

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2025

2. Jumlah Penduduk

Lembaga Badan Pusat Statistik menjelaskan bahwa penduduk adalah semua orang yang berdomisili diwilayah geografis Republik Indonesia selama enam bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan menetap. Penduduk adalah “jumlah orang yang bertempat tinggal di suatu wilayah pada waktu tertentu dan merupakan hasil dari proses-proses demografi yaitu fertilitas, mortalitas, dan migrasi”.⁶

⁶ Di Kabupaten Tolitoli et al., “Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Ekonomi Pembangunan , Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin CitraDewiPeuru@gmail.Com The Effect of Population and Unemployment on Poverty Levels in Tolitoli District Menurut Sukirno (2” Vol. 4, No. 1 (2022): hlm. 19–26.

Tabel IV. 2 Jumlah Penduduk Sumatra Utara 2017-2024

Kota	Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)
Medan	2017	2247425
Medan	2018	2264145
Medan	2019	2279894
Medan	2020	2295003
Medan	2021	2460858
Medan	2022	2494512
Medan	2023	2474166
Medan	2024	2486283
Pematangsiantar	2017	251513
Pematangsiantar	2018	253500
Pematangsiantar	2019	255317
Pematangsiantar	2020	257110
Pematangsiantar	2021	227674
Pematangsiantar	2022	274056
Pematangsiantar	2023	274838
Pematangsiantar	2024	277054
Sibolga	2017	87090
Sibolga	2018	87317
Sibolga	2019	87626
Sibolga	2020	87791
Sibolga	2021	89932
Sibolga	2022	90336
Sibolga	2023	91265
Sibolga	2024	91747
Pangandian	2017	216013
Pangandian	2018	218892
Pangandian	2019	221827
Pangandian	2020	224483
Pangandian	2021	227674
Pangandian	2022	231062
Pangandian	2023	236217
Pangandian	2024	240067

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2025

3. Tingkat Pengangguran Terbuka

Pengangguran Terbuka merupakan salah satu klasifikasi pengangguran berdasarkan cirinya. Pengangguran Terbuka adalah tenaga kerja yang sungguh-sungguh tidak mempunyai pekerjaan. Bisa

jadi karena belum mendapat pekerjaan atau memang tidak mau bekerja. Pengangguran terbuka disebabkan oleh lapangan kerja yang tidak tersedia, atau tidak adanya kecocokan antara lowongan kerja dan latar belakang pendidikan. Inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga yang meningkat secara umum dan terus-menerus.⁷

Tabel IV. 3 Tingkat Pengangguran Terbuka Sumatra Utara 2017-2024

Kota	Tahun	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)
Medan	2017	9,46
Medan	2018	8,25
Medan	2019	8,53
Medan	2020	10,74
Medan	2021	10,81
Medan	2022	8,89
Medan	2023	8,67
Medan	2024	8,13
Pematangsiantar	2017	8,8
Pematangsiantar	2018	12,14
Pematangsiantar	2019	11,09
Pematangsiantar	2020	11,5
Pematangsiantar	2021	11
Pematangsiantar	2022	9,36
Pematangsiantar	2023	8,62
Pematangsiantar	2024	8
Sibolga	2017	9,29
Sibolga	2018	8,61
Sibolga	2019	7,4
Sibolga	2020	8
Sibolga	2021	8,72
Sibolga	2022	7,05
Sibolga	2023	6,79
Sibolga	2024	6,52
Padangsidempuan	2017	3,78
Padangsidempuan	2018	5,18

⁷ Aprilia Hidayah and Tony Seno Aji, "Pengaruh Inflasi Dan Investasi Terhadap Tingkat Pengangguran Di Indonesia," *Independent: Journal of Economics* 2, no. 3 (2022): 160–68, <https://doi.org/10.26740/independent.v2n3.p160-168>.

Padangsidimpuan	2019	4,34
Padangsidimpuan	2020	7,45
Padangsidimpuan	2021	7,18
Padangsidimpuan	2022	7,57
Padangsidimpuan	2023	7,57
Padangsidimpuan	2024	7,17

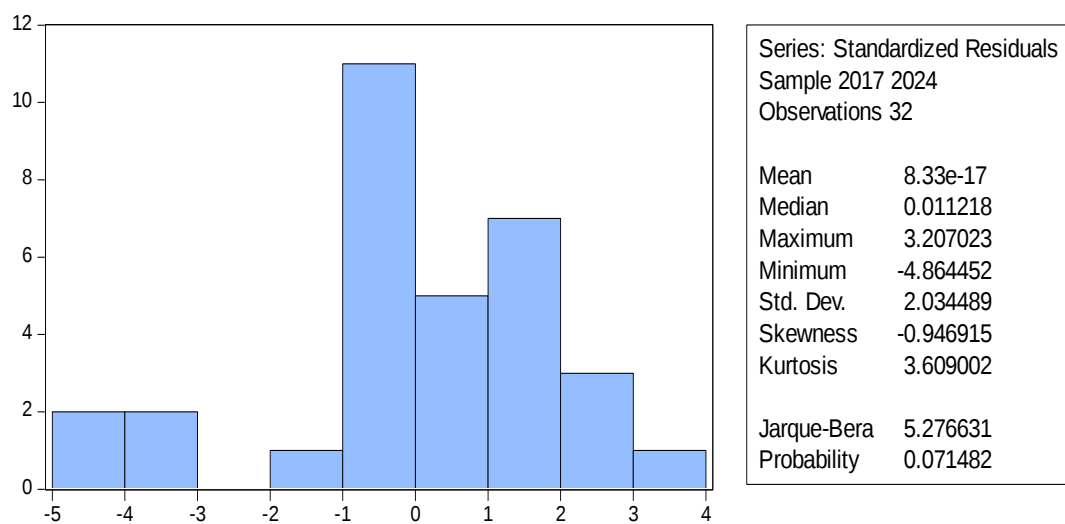
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2025

C. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Data yang normal memiliki ketentuan, jika $JB > 0,05$ maka data normal, sebaliknya jika $JB < 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

Gambar IV.1 Hasil Uji Normlitas



sumber: Hasil Output Eviews 9

Dalam uji JB normalitas dapat dilihat dari besaran nilai probality JB. Jika nilai *Probality* JB $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Hasil

menunjukkan bahwa nilai *probalty* JB (Jarque Bera) sebesar 0,071482 > 0,05 maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

2. Pemilihan Model Estimasi Data Panel

Model regresi menggunakan data panel, pertama yang dilakukan yaitu memilih model yang tepat. Regresi data panel memiliki tiga model. Pertama, *Common Effect model (Pooled Least Square)* dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*). Kedua, *fixed Effect Model* dengan menambah variabel dummy pada data panel. Ketiga, *Random Effect Model* dengan menghitung *error* dari data panel menggunakan OLS. Ketiga model ini diuji satu persatu, dibawah ini adalah hasil dasil uji estimasi dari ketiga model tersebut.

Tabel IV. 4 Hasil Uji Model Estimasi

Model	Vaeriabel	Coefficient	Std. Erro	t-Statistic	Prob.
Common Effect	C	7.462435	1.733321	4.305282	0.0002
	JP	4.95E-07	4.19E-07	1.181025	0.2472
	TPT	-0.487873	0.209778	-2.325668	0.0272
Fixed Effect	C	9.823029	6.191707	1.586481	0.1247
	JP	5.71E-07	7.40E-06	0.077154	0.9391
	TPT	-0.777940	0.316745	-2.456045	0.0210
Random Effect	C	7.462435	1.777362	4.198603	0.0002
	JP	4.95E-07	4.30E-07	1.151761	0.2588
	TPT	-0.487873	0.215108	-2.268040	0.0310

Sumber: Hasil Output Eviews 9

Setelah melakukan uji estimasi di atas, kemudian dipilih model estimasi yang tepat. Pemilihan model estimasi dilakukan dengan menggunakan tiga uji lainnya, yaitu uji chow (*likelihood Ratio*), *Hausman Test* dan uji LM (*Lagrangge Multiplier*).

a. Uji chow

Uji chow atau yang disebut juga likelihood ratio digunakan untuk mengetahui apakah model pooled least square (common effect) atau fixed effect model yang akan dipilih untuk estimasi data. Uji ini dapat dilakukan dengan uji restriced F- test atau uji chow.

Untuk menentukan model mana yang terbaik, maka bisa dilihat dari nilai probabilitas (Prob) untuk cross-section F, yang mana jika pada uji Chow yang terpilih adalah *Common Effect* maka tidak dilanjutkan ke uji hausman dan uji Langrange Muktiplierd (LM) berdasarkan ketentuannya:

- 1) Jika nilai Prob. > 0,05 maka model yang terpilih adalah *Common Effect*.
- 2) Jika nilai Prob. < 0,05 maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect*.

Tabel IV. 5 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	

Cross-section F	0.526879	(3,26)	0.6677
Cross-section Chi-square	1.888558	3	0.5959

Sumber: Output eviws 9

Berdasarkan uji chow di atas, pada hasil nilai Prob. Cross-section F sebesar 0.6677. Nilai $0.6677 > 0.05$, artinya model yang terpilih adalah *Common Effect*. Jadi pada uji Chow model terbaik adalah Common Effect.

3. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yang digunakan untuk menggambarkan tentang ringkasan-ringkasan data seperti *mean*, standar deviasi, modus dan lain-lain.

Tabel IV. 6 Hasil Uji Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
JP	32	87090.00	2494512	737584.0	964352.5
TPT	32	3.780000	12.14000	8.331563	1.926823
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Hasil Output Eviews 9

Berdasarkan table 3.3 di atas dapat dilihat bahwa variabel jumlah penduduk nilai dari jumlah data (N) adalah 32, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 737584.0 kemudian nilai minimum sebesar 87090.00 dan nilai maximum sebesar 2494512, sedangkan standard deviasi sebesar 964352.5, dan Tingkat Pengangguran Terbuka nilai dari jumlah data

(N) adalah 32, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 8.331563 kemudian nilai minimum sebesar 3.780000 dan nilai maximum sebesar 12.14000, sedangkan standard deviasi sebesar 1.926823.

Jadi kesimpulan secara *descriptive* bahwa nilai minimum Jumlah Penduduk lebih besar dari Tingkat Penagguran Terbuka, kemudian nilai maximum Jumlah Penduduk lebih besar dari Tingkat Pengangguran, kemudian nilai rata-rata (*mean*) Tingkat Pengangguran Terbuka lebih besar dari Jumlah penduduk, selanjutnya nilai standard deviasi Jumlah Penduduk terbesar dari Tingkat Pengangguran Terbuka.

4. Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yaitu terdapat suatu uji yang dilakukan untuk melihat korelasi antara masing-masing variabel bebas. Salah satu metode yang dapat dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu multikolinearitas maka dapat diketahui dari nilai korelasi antara dua variabel bebas tersebut. Apabila nilai korelasi kurang dari 0,5 maka variabel bebas tersebut tidak memiliki suatu masalah atau persoalan multikolinearitas, begitu juga dengan sebaliknya.⁸

- Jika nilai Auxiliary regressionnya $> 0,80$ maka terjadi multikolinearitas antar variable independennya.

⁸Widana Wayan, *Uji Persyaratan Analisis*, 2020, <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>. hlm 56

- Jika nilai Auxiliary regressionnya $< 0,80$ maka tidak terjadi multikolinearitas antar variable independennya.

Tabel IV. 7 Hasil Uji Multilinearitas

	JP	TPT
JP	1	0.2707277 122992342
TPT	0.2707277 122992342	1

Sumber: *Hasil Output Eviews 9*

Berdasarkan hasil tabel 3.4 uji multikolinearitas di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena koefisien antar variabel independen masih di bawah syarat adanya multikolinearitas yaitu 0,5 persen. Jumlah Penduduk dan Tingkat pengangguran terbuka mempunyai korelasi sebesar 0.2707277 Korelasi ini berada di bawah 0,5 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel.

b) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Dalam penelitian ini uji

autokorelasi yang digunakan adalah uji *Durbin-Watson* (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut.⁹

- Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$, maka hipotesis ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis diterima, yang berarti tidak terjadi autokorelasi.
- Jika d terletak dL maka du atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Tabel IV. 8 Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.212996	Mean dependent var	3.762813
Adjusted R-squared	0.061649	S.D. dependent var	2.293331
S.E. of regression	2.221516	Akaike info criterion	4.601618
Sum squared resid	128.3135	Schwarz criterion	4.876443
Log likelihood	-67.62588	Hannan-Quinn criter.	4.692714
F-statistic	1.407336	Durbin-Watson stat	1.783344
Prob(F-statistic)	0.254460		

Sumber: *Hasil Output Eviews 9*

Berdasarkan hasil tabel 3.5 uji diatas diperoleh nilai DW sebesar 1.783344 sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 (5%) dan jumlah data (n) = 32 dan jumlah variabel (k) = 3 diperoleh nilai dL sebesar 1.2437 dan dU sebesar 1.6505. dimana $(4-dU)$ diperoleh hasil sebesar

⁹ GUN - MARDIATMOKO, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda," *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14, no. 3 (2020): 333–42, <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>.

2,2677, karena nilai $DW = 1.78344$ terletak antara $dU = 1.6505$ dan $(4-dU) = 2,2677$, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas terjadi apabila variabel gangguan tidak mempunyai varian yang sama untuk semua observasi.¹⁰ Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah:

- Jika nilai prob, $> 0,05$ maka tidak mengalami gejala heterokedastitas
- Sebaliknya, jika nilai prob, $< 0,05$ maka mengalami gejala heterokedastitas

Tabel IV. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.519455	1.044244	-1.455077	0.1564
JP	-2.19E-07	2.53E-07	-0.868863	0.3921
TPT	0.380875	0.126381	3.013704	0.0053

Sumber: Hasil Output eviews 9

Berdasarkan hasil tabel 4.1 uji heteroskedastisitas diatas nilai probabilitas jumlah penduduk sebesar 0.3921 yang mana nilai prob nya > 0.05 maka tidak mengalami heterokedastitas, sedangkan tingkat

¹⁰ Nanda Yoga Aditiya, Elsa Saphira Evani, and Siti Maghfiroh, "Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda," *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman* Vol. 2, No. 2 (2023): 102–10, <https://doi.org/10.32424/1.jras.2023.2.2.10792>.

pengangguran terbuka sebesar 0.0053 yang mana nilai prob nya < 0.05 maka terjadi mengalami heterokedasitas.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan membandingkan nilai probabilitas dengan nilai taraf signifikan 0,05. Dalam penelitian ini menggunakan nilai probabilitas yang akan dibandingkan dengan taraf signifikan 0,05 dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas $<$ nilai signifikan 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika nilai probabilitas $>$ nilai signifikan 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel IV. 10 Hasil Uji t

Variable	t-Statistic	Prob.
C	1.586481	0.1247
JP	0.077154	0.9391
TPT	-2.456045	0.0210

Sumber: Hasil Output Eviews 9.

Berdasarkan tabel 4.2 hasil uji hipotesis diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh jumlah penduduk terhadap laju pertumbuhan ekonomi

Berdasarkan hasil uji t di atas diperoleh dari nilai prob lebih besar daripada nilai signifikan, dapat dibuktikan dengan nilai prob sebesar $0,9391 > 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

Artinya bahwa jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap laju pertumbuhan ekonomi.

2) Pengaruh tingkat pengangguran terbuka terhadap laju pertumbuhan ekonomi

Berdasarkan hasil uji t diatas diperoleh dari nilai prob lebih dari pada signifikan, dapat dibuktikan dengan nilai prob sebesar $0.0210 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Artinya bahwa tingkat pengangguran terbuka berpengaruh terhadap laju pertumbuhan ekonomi.

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh sekelompok variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Penetapan hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Nilai signifikansi yang digunakan adalah 0.05 derajat pembilang (dk_1), dihitung menggunakan rumus $k-1$, dimana n adalah jumlah seluruh observasi dan k adalah jumlah seluruh variabel. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 32 dan jumlah variabel adalah 3, maka dk_1 adalah 3 dan dk_2 adalah 29. Nilai F_{tabel} yang diperoleh adalah 2.93, ketentuan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} > F_{tabel} = H_0 \text{ ditolak}$$

$$F_{hitung} < F_{tabel} = H_0 \text{ diterima}$$

Tabel IV. 11 Hasil Uji F

F-statistic	1.40733	Durbin-Watson stat	1.783344
Prob(F-statistic)	0.254460		

Sumber: Hasil Output eviws 9

Berdasarkan uji F sesuai pada tabel 4.3 di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 1.40733 dan nilai F_{tabel} yang diperoleh sebesar 2,93. Berdasarkan pengujian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu $1.40733 > 2,93$, hal ini menunjukkan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh jumlah penduduk dan tingkat pengangguran terbuka terhadap laju pertumbuhan ekonomi.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau disebut juga *R-square* pada umumnya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil (mendekati nol) berarti kemampuan satu variabel dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Berikut hasil nilai *R-square* pada penelitian ini:

Tabel IV. 12 Hasil Uji R^2

R-squared	Adjusted R-squared	S.E. of regression
0.212996	0.061649	2.221516

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025.

Berdasarkan uji R^2 sesuai pada tabel 4.5 di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,212996, artinya bahwa variabel jumlah penduduk dan tingkat pengangguran terbuka mampu menjelaskan variasi dari laju pertumbuhan ekonomi sebesar 21 persen sedangkan 79 persen dijelaskan oleh variabel lain di luar model ini. Dengan demikian masih terdapat variabel lain yang mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi selain jumlah penduduk dan tingkat pengangguran terbuka.

7. Hasil Estimasi Regresi Data Panel

Regresi berganda digunakan untuk menguji signifikan ada atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya.¹¹ Model regresi dengan lebih dari satu variabel penjelas, karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi variabel tak bebas.⁶¹ Fungsi persamaan regresi selain untuk memprediksi nilai *dependent variable* (Y), juga dapat digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh *independent variable* (X) terhadap *dependent variable* (Y). Hasil estimasi yang diperoleh menggunakan *Random Effect* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

¹¹ Rahmatullah, Ahmad, and Rahayu, "Pemodelan Harga Saham Sektor Konstruksi Bangunan, Properti Dan Real Estate Di JII 70 Tahun 2013-2018 Menggunakan Regresi Data Panel (FEM Cross-Section SUR)."

Tabel IV. 13 Hasil Estimasi

Dependent Variable: PE				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/17/25 Time: 01:09				
Sample: 2017 2024				
Periods included: 8				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 32				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.823029	6.191707	1.586481	0.1247
JP	5.71E-07	7.40E-06	0.077154	0.9391
TPT	-0.777940	0.316745	-2.456045	0.0210
	Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.212996	Mean dependent var		3.762813
Adjusted R-squared	0.061649	S.D. dependent var		2.293331
S.E. of regression	2.221516	Akaike info criterion		4.601618
Sum squared resid	128.3135	Schwarz criterion		4.876443
Log likelihood	-67.62588	Hannan-Quinn criter.		4.692714
F-statistic	1.407336	Durbin-Watson stat		1.783344
Prob(F-statistic)	0.254460			

Sumber: Hasil Output evIEWS 9

Pada penelitian ini peneliti terlebih dulu menggunakan logaritma pada keempat variabel ini. Transformasi menggunakan logaritma biasanya digunakan pada situasi dimana terdapatnya hubungan tidak linier antara variabel independen dan variabel dependen. Transformasi logaritma akan menghasilkan hubungan yang tidak linier dapat digunakan dalam model

linier dan dapat mengubah data yang pada awalnya tidak berdistribusi normal menjadi atau mendekati distribusi normal.

$$LPE_{it} = \alpha + \beta_1 JP_{it} + \beta_2 TPT_{it} + e_{it} \dots (4.1)$$

Karena data menggunakan transformasi logaritma maka rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$(\text{Log}) LPE_{it} = 9.8230902688 + 5.71110629887e-07(\text{Log})JP - 0.7779403497(\text{Log})TPT \dots (4.2)$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan hasil sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta dalam persamaan penelitian ini adalah 9.8230902688 artinya bahwa pada saat Jumlah Penduduk dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) bernilai 0 maka laju pertumbuhan ekonomi sebesar 9.830902688 jiwa.
- b. Jika nilai koefisien pada regresi Jumlah Penduduk meningkat 1 persen sementara variabel lainnya tetap, maka laju pertumbuhan ekonomi sebesar:

$$= 5.71110629887 + 9.823090288$$

$$= 58.0933720175 \text{ maka naik}$$

$$= 58.0933720175 \times 100\%$$

$$= 58.09 \text{ jiwa}$$
- c. Jika nilai koefisien pada regresi Tingkat Pengangguran Terbuka meningkat 1 persen sementara variabel lainnya tetap, maka laju pertumbuhan ekonomi sebesar :

$$= 0.7779403497 + 9.8230902688$$

= 10.6010306185 maka naik

= $10.6010306185 \times 100\%$

= 10.60 %

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2017-2021 Di Sumatra Utara. Dari analisis data yang dilakukan pada penelitian dengan menggunakan bantuan program *E-views* versi 9, menunjukkan bahwa hasil uji koefisien determinasi sebesar 0.212996. Hal ini berarti menunjukkan bahwa jumlah penduduk dan tingkat pengangguran terbuka mampu menjelaskan variasi dari laju pertumbuhan ekonomi sebesar 21 persen sedangkan sisanya sebesar 79 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Perhitungan statistik dengan menggunakan *E-views* yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa regresi yang dihasilkan cukup baik untuk menerangkan variasi pengangguran. Dari seluruh variabel bebas yang dimasukkan dalam penelitian ini, ternyata semua variabel bebas berpengaruh signifikan dalam penelitian ini.

a. Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap laju pertumbuhan ekonomi

Dilihat dari hasil uji t di atas diperoleh nilai prob sebesar 0.09391 > dari nilai signifikan sebesar 0.05, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya bahwa Jumlah Penduduk tidak berpengaruh terhadap laju pertumbuhan ekonomi.

Jumlah Penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi, karena umlah penduduk hanya menjadi potensi ekonomi. Jika tidak dibarengi dengan peningkatan kualitas dan kesempatan kerja, dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi bisa kecil atau bahkan negatif. dan Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi, karena Tingkat pengangguran terbuka langsung mencerminkan ketidakefisienan dalam pemanfaatan sumber daya ekonomi (tenaga kerja), sehingga wajar jika pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi signifikan dan negatif. selanjutnya interpretasi dari hasil regresi tersebut terhadap signifikan masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan.

b. Pengaruh tingkat pengangguran terbuka terhadap laju pertumbuhan ekonomi

Dilihat dari uji t diatas diperoleh nilai prob sebesar 0.0210 > dari nilai signifikan sebesar 0.05, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tidak berpengaruh signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara karena meningkatnya angka pengangguran dapat memberikan dampak yang buruk terhadap perekonomian suatu negara, orang yang tidak bekerja menyebabkan seseorang tidak bisa menghasilkan barang dan jasa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Estimasi regresi linear berganda pada penelitian sebagai berikut:

$$(\text{Log}) \text{ LPEIL} = 9.8230902688 + 5.71110629887 \cdot \text{JP} - 0.7779403497 \cdot (\text{Log})$$

TPT jika nilai konstanta dalam persamaan penelitian ini adalah 9.8230902688 artinya bahwa pada saat Jumlah Pendude dan Tingkat Pengangguran Terbuka bernilai 0 maka laju pertumbuhan ekonomi sebesar 9.8230902688 persen. Jika nilai koefisien pada regresi Jumlah Penduduk meningkat 1 persen sementara variabel lainnya tetap, maka laju pertumbuhan ekonomi sebesar $5.71110629887 + 9.823090288 = 58.0933720175$, maka naik $= 58.0933720175 \times 100\% = 58.09$ jiwa. Jika nilai koefisien pada regresi Tingkat Pengangguran Terbuka meningkat 1 persen sementara variabel lainnya tetap, maka laju pertumbuhan ekonomi sebesar $0.7779403497 + 9.8230902688 = 10.6010306185$ maka naik $10.6010306185 \times 100\% = 10.60$

2. Jumlah Penduduk memiliki hasil t dengan nilai prob sebesar 0.9391 > 0.05. artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap laju pertumbuhan ekonomi.
3. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) memiliki hasil t dengan nilai prob sebesar 0.0210 < 0.05. artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengangguran terbuka berpengaruh terhadap laju pertumbuhan ekonomi.

B. Saran

Beberapa saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya pemerintah meningkatkan tingkat pendidikan, baik dari segi kualitas dan kuantitas agar para tenaga kerja dapat bersaing dalam dunia kerja. Dengan meningkatnya kualitas dan jumlah tenaga kerja maka di harapkan pertumbuhan ekonomi dapat terus mendorong ketersediaan lapangan kerja bagi para pencari kerja.
2. Kepada peneliti selanjutnya dapat melakukan perluasan pembahasan serta mengaitkan variabel lain yang merupakan pengaruh jumlah penduduk dan tingkat pengangguran terbuka terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2017-2024 di Sumatra Utara.
3. Kepada pembaca dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini serta dapat menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiya, Nanda Yoga, Elsa Saphira Evani, and Siti Maghfiroh. (2023). "Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda." *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman* 2, no. 2: 102–10. <https://doi.org/10.32424/1.jras.2023.2.2.10792>.
- Agustina, Bidarti. (2020). "Teori Kependudukan." Buku (Bogor), hlm.17-21.
- Anggraini, Wiwik Pramudya, and Wahyu Dwi Warsitasari. (2023). "Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Rasio Gini, Kemiskinan Dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Timur." *AMAL: Jurnal Ekonomi Syariah* 5, no. 2). <https://doi.org/10.33477/eksy.v5i02.6922>.
- Aprilianti, Rina, Gerald Claudio Messakh, Sinta Nur Asiah, and Darnah Andi Nohe. (2022). "Analisis Regresi Data Panel Pada Kasus persentase Kemiskinan Di Kalimantan Timur." *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya* 1, no. 2: 211–23.
- Aprilya, Isna, Whinarko Juliprijanto, and Universitas Tidar. (2022). "Pengaruh Jumlah Penduduk, Umr, Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia" 2, no. 5: 469–82.
- Arifin, Syamsul, Soesatyo, Yoyok. (2020). "Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pen[1] Y. Arifin, Syamsul, Soesatyo, 'Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran Dan Konsumsi Dalam Bingkai Kesejahteraan Masyarakat,' Pena Persada, Pp. 1–172. Gangguran Dan Konsumsi Dalam Bingkai Kesejahteraan Masyarakat." *Pena Persada*, 2020, 1–172.
- Astuti, Irma Yuni, Nanik Istiyani, and Lilis Yulianti. (2019). "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Inflasi, Dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen* 18, no. 1: 52. <https://doi.org/10.19184/jeam.v18i1.10646>.
- Azulaidin, Azulaidin. (2021). "Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi." *Juripol* 4, no. 1: 30–34. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i1.10961>.
- BPS Sumatera Utara, 2023
- Damanik, Darwin, and Irsyad Lubis. (2022). "Analisis Pengaruh Demokrasi, Jumlah Penduduk, Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Sumatera." *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)* 1: 503–15. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.80>.
- Dana, Pengaruh, Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen, and Universitas Sam Ratulangi. (2019). "Pada Bank Kategori Buku 2

Periode 2014-2017 Effect Of Third Party Funds, Creditrisk, Marketrisk And Operational Risk On Profitability In Banks Buku 2 Category 2014-2017 Period” 7, no. 3: 2751–60.

Darma, Budi. (2021). "*Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*."

Desmawan, Deris, Fitrianiingsih Fitrianiingsih, Rizka Falah S., Nazwa Aulia Drajat, Nazwa Witasya Diani, and Siti Marlina. (2023). "Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Tangerang Tahun 2019-2020." *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 2: 150. <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jekombis/article/view/1543>.

Eza Okhy Awalia Br Nasution , Listika Putri Lestari Nasution, Dkk. (2023). "Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam" 1, no. 1.

Hasibuan, Erna Yunita, and Rukiah. (2023). "Pengaruh Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Utara." *PROFJES: Profetik Jurnal Ekonomi Syariah* 2, no. 1: 626–42.

Hasibuan, Reni Ria Armayani, Anggi Kartika, Firdha Aigha Suwito, and Lismaini Agustin. (2022). "Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Tingkat Kemiskinan Kota Medan." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 4, no. 3: 683–93. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i3.887>.

Hardana, A., Nasution, J., Damisa, A., Lestari, S., & Zein, A. S. (2024). Analisis Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dengan Kemiskinan dan Belanja Modal Pemerintah Daerah, Penyerapan Tenaga Kerja, dan Indeks Pembangunan Manusia. *Studi Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 2(2), 59-68.

Hardana, A. (2023). Hubungan antara kemiskinan dan pendidikan di Indonesia dengan pertumbuhan ekonomi. *Studi Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 2(1), 7-19.

Hendra Andy Mulia Panjaitan, Sri Mulatsih, and Wiwiek Rindayati. (2020). "Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi Sumatera Utara." *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan* 8, no. 1: 43–61. <https://doi.org/10.29244/jekp.v8i1.29898>.

Hidayah, Aprilia, and Tony Seno Aji. (2022). "Pengaruh Inflasi Dan Investasi Terhadap Tingkat Pengangguran Di Indonesia." *Independent: Journal of Economics* 2, no. 3: 160–68. <https://doi.org/10.26740/independent.v2n3.p160-168>.

Iqbal Salsabil, and Westi Rianti. (2023). "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pendidikan, Tingkat Kesehatan Dan Laju Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Jawa Barat Pada Tahun 2016 – 2020." *Jurnal*

Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis, 15–24. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v3i1.1886>.

- Ismail, Ismail, and Wa'adarrahmah Wa'adarrahmah. (2021). "Analisis Peran Pengusaha Dalam Mengurangi Pengangguran Terbuka Perspektif Ekonomi Islam Di Kota Bima (Studi Kasus HIPMI Dan TDA Kota Bima)." *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)* 4, no. 1: 11–26. <https://doi.org/10.52266/jesa.v4i1.741>.
- Kurniawan, Helmi, and Muhammad Rusdi Tanjung. (2017). "Sistem Informasi Geografis Objek Wisata Alam Di Provinsi Sumatera Utara Berbasis Mobile Android." *Sisfotenika* 7, no. 1: 13–24. <https://doi.org/10.30700/jst.v7i1.130>.
- Kusumawati, Alvy, Wiwin Priana Primandhana, and Muhammad Wahed. (2021). "Analisis Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Tingkat Pengangguran Terbuka, Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur." *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 12, no. 2: 118. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i2.253>.
- Lubis, M., Siregar, I., & Lubis, R. (2023). Analisis kontribusi dan interaksi antara inflasi, ekspor, impor dan pembiayaan Perbankan Syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan pendekatan Vector Auto Regression (VAR). *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 11(2), 167-178.
- Mardhian, Dede, Anna Yulianita, and M Mukhlis. (2023). "Ketimpangan Dan Prospek Perekonomian Di Pulau Sumatera." *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis* 5: 4–7. <https://doi.org/10.37034/infec.v5i3.612>.
- Mardiatmoko, Gun. (2020). "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda." *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14, no. 3 (2020): 333–42. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>.
- Maulidia, Noviana, and Sri Pingit Wulandari. (2022). "Analisis Cluster Dan Korespondensi Terhadap Indikator Pertumbuhan Penduduk Kota Surabaya Tahun 2020." *Jurnal Sains Dan Seni ITS* 11, no. 1. <https://doi.org/10.12962/j23373520.v11i1.62843>.
- Mayasari, Febi, and Yaqutta Fahra Mahinshapuri. (2022). "Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *JEB17 : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 7, no. 02: 119–32. <https://doi.org/10.30996/jeb17.v7i02.7362>.
- Moch Hoerul Gunawan. (2020). "Pertumbuhan Ekonomi Dalam Pandangan Islam." *UIN Sunan Gunung Djati Bandung XVI*, no. 1.
- Nandita, Dea Aulia, Lalu Bayu Alamsyah, Enggar Prima Jati, and Edy Widodo. (2019). "Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi PDRB Di Provinsi DIY Tahun 2011-2015." *Indonesian Journal of Applied*

Statistics 2, no. 1: 42. <https://doi.org/10.13057/ijas.v2i1.28950>.

Padang, Lidyawati, and Murtala Murtala. (2020).“Pengaruh Jumlah Penduduk Miskin Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomika Indonesia* 9, no. 1: 9. <https://doi.org/10.29103/ekonomika.v9i1.3167>.

Pratama, Nasuha Wahyu, and Revaliana Putri. (2024).“Hubungan Pertumbuhan Ekonomi Dengan Pengangguran Di Sumatera Utara Dan Gorontalo Periode 2018-2022” 3: 6619–30.

Puput Iswandyah Raysharie, Apriliana Apriliana, Dedi Takari, and Muhammad Farras Nasrida. (2023).“Analisis Dampak Inflasi, PAD Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Palangka Raya Tahun 2014-2020.” *Jurnal Manajemen Riset Inovasi* 1, no. 2: 57–73. <https://doi.org/10.55606/mri.v1i2.1047>.

Putri, Nurul Anisa, Noviami Trisnarti, Husein Ratna, and Ichsan. (2023).“Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengangguran Terbuka Dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 1991-2022.” *Jurnal Aplikasi Ilmu Ekonomi* 2, no. 1: 1–13.

Rahmatullah, Bagus, Imam Safawi Ahmad, and Santi Puteri Rahayu. (2020). “Pemodelan Harga Saham Sektor Konstruksi Bangunan, Properti Dan Real Estate Di JII 70 Tahun 2013-2018 Menggunakan Regresi Data Panel (FEM Cross-Section SUR).” *Jurnal Sains Dan Seni ITS* 8, no. 2. <https://doi.org/10.12962/j23373520.v8i2.44380>.

Rukiah, R. (2020). Analysis relationship of economic growth, fiscal policies and demographic to Islamic human development index in Indonesia: granger causality approach. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 6(1), 31-46.

Rukiah, R. (2019). *Analisis kontribusi dan interaksi antara pertumbuhan ekonomi, kebijakan fiskal dan demografi terhadap Islamic Human Development Index (I-HDI) pada provinsi-provinsi di Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

Safrina, Yuni, and Ratna. (2023).“Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Indeks Pembangunan Manusia (IPM)” 06: 21–30.

Salsabila, Alifah Yutina, Niniek Imaningsih, and Riko Setya Wijaya. (2021).“Pengaruh Jumlah Penduduk, Jumlah Pengangguran Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Wilayah Gerbang Kertosusila.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo* 7, no. 1: 35. <https://doi.org/10.35906/jep01.v7i1.774>.

- Sari, Yulia Adella. (2021). "Pengaruh Upah Minimum Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah." *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 10, no. 2: 121–30. <https://doi.org/10.35906/je001.v10i2.785>.
- Sedyati, Retna Ngesti. (2022). "Perguruan Tinggi Sebagai Agen Pendidikan Dan Agen Pertumbuhan Ekonomi." *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial* 16, no. 1: 155–60. <https://doi.org/10.19184/jpe.v16i1.27957>.
- Sipayung, Michel Christiansen, Bambang Sudarsono, and Moehammad Waluddin. (2019). "Analisis Perubahan Lahan Untuk Melihat Arah Perkembangan Wilayah Menggunakan Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus : Kota Medan)." *Jurnal Geodesi Undip* 9, no. 1: 373–82.
- Slamet, Agung, and Anisa Nur Hidayah. (2022). "Analisis Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar Rupiah Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2000- 2019." *Journal of Economics Research and Policy Studies* 1, no. 3: 183–92. <https://doi.org/10.53088/jerps.v1i3.10>.
- Soleha, Arin Ramadhiani. (2020). "Kondisi Umkm Masa Pandemi Covid-19 Pada Pertumbuhan Ekonomi Krisis Serta Program Pemulihan Ekonomi Nasional." *Ekombis: Jurnal Fakultas Ekonomi* 6, no. 2: 165–78. <https://doi.org/10.35308/ekombis.v6i2.2881>.
- Sri Hartati, Yuniar. (2021) "Analisis Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 12, no. 1: 79–92. <https://doi.org/10.55049/jeb.v12i1.74>.
- Sugiono, lestari puji. (2021). "Buku Metode Penelitian Komunikasi," (Bogor), hlm.173
- Tolitoli, Di Kabupaten, Moh Nasir, Hasan Dg, and Cytra Dewi Peuru. (2022). "Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Ekonomi Pembangunan , Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin CitraDewiPeuru@gmail.Com The Effect of Population and Unemployment on Poverty Levels in Tolitoli District Menurut Sukirno (2" 4, no. 1: 19–26.
- Usmadi, Usmadi. (2020). "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)." *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1: 50–62. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>.
- Wahyu Widayati, Heni, Lorentino Togar Laut, and Rian Destiningsih. (2019). "Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Dan Jumlah Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Magelang Tahun 1996-2017." *Dinamic :*

Directory Journal of Economic 1, no. 2: 182–94.

- Wayan, Widana. (2020). "Uji Persyaratan Analisis," Buku (Yogyakarta), hlm.32
<https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>.
- Winarno, Wing Wahyu. (2017). "Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan EViews (Edisi 5)." *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan EViews (Edisi 5)* 102, no. 1: 53–71. <https://www.belbuk.com/analisis-ekonometrika-dan-statistika-dengan-eviews-edisi-4-p-10178.html>.
- Yenny, Nanda Fitri, and Khairil Anwar. (2020). "Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Lhokseumawe." *Jurnal Ekonomika Indonesia* 9, no. 2: 19. <https://doi.org/10.29103/ekonomika.v9i2.3181>.
- Yuniarti, Puji, Wiwin Wianti, and Nandang Estri Nurgaheni. (2020). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam* 2, no. 3: 169–76. <https://doi.org/10.36407/serambi.v2i3.207>.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

- | | |
|-------------------------|--------------------------------|
| 1. Nama | : Aulia Safitri |
| 2. Nim | : 21 402 00047 |
| 3. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 4. Tempat/Tanggal Lahir | : Sungai Puar, 04 Januari 2002 |
| 5. Anak ke | : 1(Pertama) |
| 6. Kewarganegaraan | : Indonesia |
| 7. Status | : Belum Kawin |
| 8. Agama | : Islam |
| 9. Alamat Lengkap | : Sungai Puar, kec. Mersam |
| 10. Telp. Hp | : 0895 0983 9491 |
| 11. E-mail | : auliasafitri08aja@gmail.com |

II. IDENTITAS ORANGTUA

- | | |
|--------------|---------------|
| 1. Nama Ayah | : Leden |
| 2. Pekerjaan | : Petani |
| 3. Nama Ibu | : Ita Susanti |
| 4. Pekerjaan | : Petani |

III. RIWAYAT HIDUP

- | | |
|---|--------------|
| 1. SD Negeri 24/1 Sungai Pur | (2009-2015) |
| 2. SMP Negeri 32 Batanghari | (2015-2018) |
| 3. SMK Swasta Raudlatul Uluum-1 Aek Nabara | (2018-2021) |
| 4. UIN Syeks Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan | (2021-2025) |

LAMPIRAN

Lampiran 1

Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara 2017-2024

Kota	Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (Persen)
Medan	2017	5,81
Medan	2018	5,92
Medan	2019	5,93
Medan	2020	-1,98
Medan	2021	2,62
Medan	2022	4,71
Medan	2023	5,04
Medan	2024	5,07
Pematangsiantar	2017	4,41
Pematangsiantar	2018	4,8
Pematangsiantar	2019	4,82
Pematangsiantar	2020	-1,89
Pematangsiantar	2021	1,25
Pematangsiantar	2022	3,47
Pematangsiantar	2023	4,22
Pematangsiantar	2024	4,61
Sibolga	2017	5,27
Sibolga	2018	5,25
Sibolga	2019	5,2
Sibolga	2020	-1,36
Sibolga	2021	2,1
Sibolga	2022	4,15
Sibolga	2023	4,2
Sibolga	2024	3,92
Padangsidempuan	2017	5,32
Padangsidempuan	2018	5,45
Padangsidempuan	2019	5,51
Padangsidempuan	2020	-0,73
Padangsidempuan	2021	2,75
Padangsidempuan	2022	4,77
Padangsidempuan	2023	4,79
Padangsidempuan	2024	5,01

Lampiran 2

Jumlah Penduduk Sumatra Utara 2017-2024

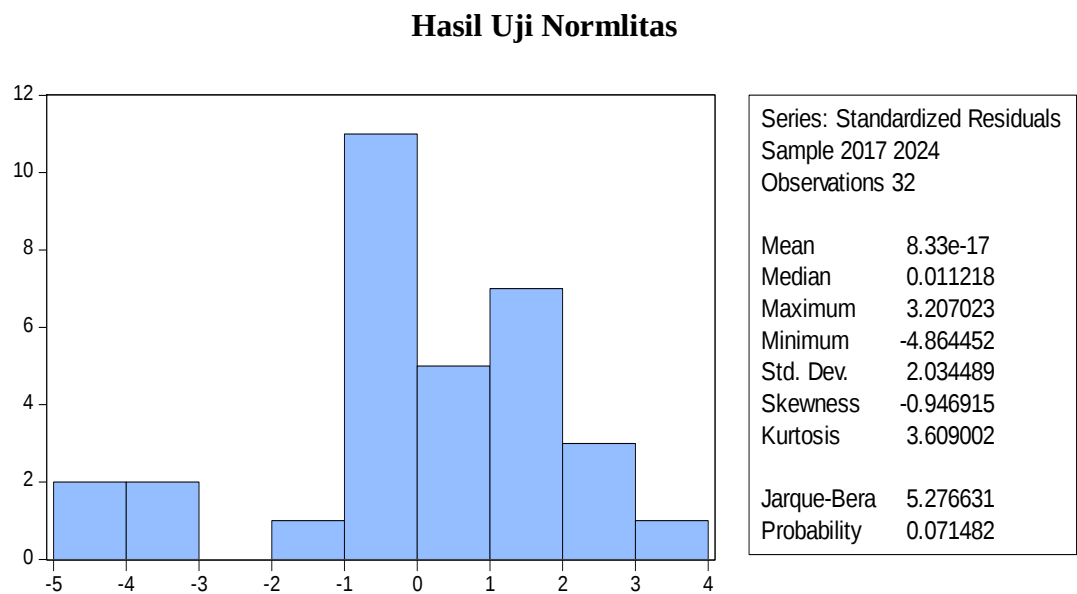
Kota	Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)
Medan	2017	2247425
Medan	2018	2264145
Medan	2019	2279894
Medan	2020	2295003
Medan	2021	2460858
Medan	2022	2494512
Medan	2023	2474166
Medan	2024	2486283
Pematangsiantar	2017	251513
Pematangsiantar	2018	253500
Pematangsiantar	2019	255317
Pematangsiantar	2020	257110
Pematangsiantar	2021	227674
Pematangsiantar	2022	274056
Pematangsiantar	2023	274838
Pematangsiantar	2024	277054
Sibolga	2017	87090
Sibolga	2018	87317
Sibolga	2019	87626
Sibolga	2020	87791
Sibolga	2021	89932
Sibolga	2022	90336
Sibolga	2023	91265
Sibolga	2024	91747
Pangsi	2017	216013
Pangsi	2018	218892
Pangsi	2019	221827
Pangsi	2020	224483
Pangsi	2021	227674
Pangsi	2022	231062
Pangsi	2023	236217
Pangsi	2024	240067

Lampiran 3

Tingkat Pengangguran Terbuka Sumatra Utara 2017-2024

Kota	Tahun	Tingkat Pengangguran Terbuka (Persen)
Medan	2017	9,46
Medan	2018	8,25
Medan	2019	8,53
Medan	2020	10,74
Medan	2021	10,81
Medan	2022	8,89
Medan	2023	8,67
Medan	2024	8,13
Pematangsiantar	2017	8,8
Pematangsiantar	2018	12,14
Pematangsiantar	2019	11,09
Pematangsiantar	2020	11,5
Pematangsiantar	2021	11
Pematangsiantar	2022	9,36
Pematangsiantar	2023	8,62
Pematangsiantar	2024	8
Sibolga	2017	9,29
Sibolga	2018	8,61
Sibolga	2019	7,4
Sibolga	2020	8
Sibolga	2021	8,72
Sibolga	2022	7,05
Sibolga	2023	6,79
Sibolga	2024	6,52
Padangsidempuan	2017	3,78
Padangsidempuan	2018	5,18
Padangsidempuan	2019	4,34
Padangsidempuan	2020	7,45
Padangsidempuan	2021	7,18
Padangsidempuan	2022	7,57
Padangsidempuan	2023	7,57
Padangsidempuan	2024	7,17

Lampiran 4



Lampiran 5

Hasil Uji Model Estimasi

Model	Vaeriabel	Coefficient	Std. Erro	t-Statistic	Prob.
Common Effect	C	7.462435	1.733321	4.305282	0.0002
	JP	4.95E-07	4.19E-07	1.181025	0.2472
	TPT	-0.487873	0.209778	-2.325668	0.0272
Fixed Effect	C	9.823029	6.191707	1.586481	0.1247
	JP	5.71E-07	7.40E-06	0.077154	0.9391
	TPT	-0.777940	0.316745	-2.456045	0.0210
Random Effect	C	7.462435	1.777362	4.198603	0.0002
	JP	4.95E-07	4.30E-07	1.151761	0.2588
	TPT	-0.487873	0.215108	-2.268040	0.0310

Lampiran 6

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.526879	(3,26)	0.6677
Cross-section Chi-square	1.888558	3	0.5959

Lampiran 7

Hasil Uji Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
JP	32	87090.00	2494512	737584.0	964352.5
TPT	32	3.780000	12.14000	8.331563	1.926823
Valid N (listwise)	32				

Lampiran 8

Hasil Uji Multolinearitas

	JP	TPT
JP	1	0.2707277 122992342
TPT	0.270727 7122992 342	1

Lampiran 9

Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.212996	Mean dependent var	3.762813
Adjusted R-squared	0.061649	S.D. dependent var	2.293331
S.E. of regression	2.221516	Akaike info criterion	4.601618
Sum squared resid	128.3135	Schwarz criterion	4.876443
Log likelihood	-67.62588	Hannan-Quinn criter.	4.692714
F-statistic	1.407336	Durbin-Watson stat	1.783344
Prob(F-statistic)	0.254460		

Lampiran 10

Hasil Uji Heteroskedasitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.519455	1.044244	-1.455077	0.1564
JP	-2.19E-07	2.53E-07	-0.868863	0.3921
TPT	0.380875	0.126381	3.013704	0.0053

Lampiran 11

Hasil Uji t

Variable	t-Statistic	Prob.
C	1.586481	0.1247
JP	0.077154	0.9391
TPT	-2.456045	0.0210

Lampiran 12

Hasil Uji F

F-statistic	1.40733	Durbin-Watson stat	1.783344
-------------	---------	--------------------	----------

Prob(F-statistic)	0.254460		
-------------------	----------	--	--

Lampiran 13

Hasil Uji R²

R-squared	Adjusted R-squared	S.E. of regression
0.212996	0.061649	2.221516

Lampiran 14

Hasil Estimasi

Dependent Variable: PE
Method: Panel Least Squares
Date: 05/17/25 Time: 01:09
Sample: 2017 2024
Periods included: 8
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.823029	6.191707	1.586481	0.1247
JP	5.71E-07	7.40E-06	0.077154	0.9391
TPT	-0.777940	0.316745	-2.456045	0.0210

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.212996	Mean dependent var	3.762813
Adjusted R-squared	0.061649	S.D. dependent var	2.293331
S.E. of regression	2.221516	Akaike info criterion	4.601618
Sum squared resid	128.3135	Schwarz criterion	4.876443
Log likelihood	-67.62588	Hannan-Quinn criter.	4.692714

F-statistic	1.407336	Durbin-Watson stat	1.783344
Prob(F-statistic)	0.254460		